



UIN SUSKA RIAU

© Pengerjaan tesis ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

**RENI KARLINA**  
NIM: 22390125305

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H. / 2025 M.**



## Lembaran Pengesahan

: Reni karlina  
: 22390125305  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI  
Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI  
(Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang  
Mendunia) di SMAN 1 Bengkalis

**Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Bukhori, S. Pd.I, M.Pd.**  
Penguji II/Sekretaris

**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.**  
**Pengaji III**

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
Pengaji IV

**Dr. Meimunah S Moenada , M.Ag**  
Pengui V

### Tanggal Ujian/Pengesahan

07 /01/2026



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Reni Karlina  
NIM : 22390125305  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 07 Januari 2026.



Tgl.: 12 Januari 2026

Penguji I,

**Prof. Dr. Hj. Zaitun, M. Ag**  
NIP. 19720510 199803 2 006



Tgl.: 12 Januari 2026

Penguji II,

**Dr. Salmaini Yeli, M. Ag**  
NIP. 19690601 199203 2 001



Tgl.: 12 Januari 2026

Penguji III,

**Dr. Meimunah S Moenada, M. Ag**  
NIP. 19680521 199603 2 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



**Dr. Hj. Alfiyah, M. Ag**  
NIP. 19680621 199402 2 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Reni Karlina  
NIM : 22390125305  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 07 Januari 2026.

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag**  
NIP. 19700221 199703 2 001

Tgl.: 12 Januari 2026

Pembimbing II

**Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Pd**  
NIP 197006112014111002

Tgl.: 12 Januari 2026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**Dr. Hj. Alfiyah, M. Ag**  
NIP. 19680621 199402 2 001

**UIN SUSKA RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis** yang ditulis oleh:

Nama : Reni Karlina  
NIM : 22390125305  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 18 Desember 2025  
Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag  
NIP. 19700221 99703 2 001

Tanggal: 18 Desember 2025  
Pembimbing II,

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd  
NIP. 19680206 199303 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Afifah, M.Ag  
NIP. 19680621 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

**Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
**Reni Karlina**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	:	<b>Reni Karlina</b>
NIM	:	<b>22390125305</b>
Prodi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Judul	:	<b>Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flip Pdf Corporate</i> Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 18 Desember 2025  
Pembimbing I,

**Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag**  
NIP. 19700221 199703 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Dr. Nurhasnawati, M.Pd**  
**DOSEN PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**  
Perihal : Tesis Saudara  
**Reni Karlina**

Kepada Yth:  
**Direktur Pascasarjana**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

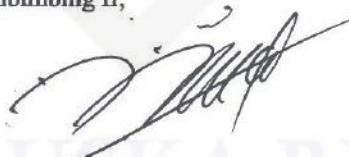
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	:	Reni Karlina
NIM	:	22390125305
Prodi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flip Pdf Corporate</i> Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 18 Desember 2025  
Pembimbing II,

  
**Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Pd**  
NIP. 19680206 199303 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Karlina  
NIM : 22390125305  
Tempat Tanggal Lahir : Bengkalis, 08 Oktober 1996  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul tesis : Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis *Flip Pdf Corporate* Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Desember 2025



Reni Karlina  
NIM. 22390125305

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia yang tiada berbatas, terutama nikmat atas Iman dan Islam. Salawat beriring salam kepada Baginda Rasullullah SAW, junjungan alam yang membawa manusia ke alam terang benderang penuh dengan cahaya dan rahmat ilmu pengetahuan.

Tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan, dorongan, dan doa dari orang-orang terkasih yang Allah hadirkan sebagai penguat langkah. Secara khusus ucapan terimakasih tak terhingga penulis sampaikan kepada ayahanda tercinta, Syahrul, dan ibunda tersayang, Yustati, yang dengan kasih sayang tanpa batas, doa yang tidak pernah putus, dan dukungan yang begitu tulus telah menjadi alasan mengapa penulis mampu bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini hingga akhir. Tanpa kekuatan inti dari doa dan dukungan mereka, perjalanan panjang perkuliahan ini tidak akan pernah mampu mencapai titik akhir yang membahagiakan seperti saat sekarang ini. Semoga Allah memberikan balasan terbaik, melimpahkan kesehatan, dan menjaga keduanya dalam keberkahan sepanjang usia.

Secara khusus dan spesial, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada suami tercinta, M. Jefinda Mayendra, S.Tr.T., yang dengan penuh cinta, doa, dan pengorbanannya, senantiasa memberi keteguhan hati, menjadi sandaran ketika lelah, dan menghadirkan semangat ketika hampir menyerah. Semoga Allah membala setiap kebaikan dan pengorbanan dengan keberkahan hidup dan kemudahan dalam segala urusan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang setulus hati kepada putri kecil buah hati penulis yang dengan ketulusan, keceriaan, dan pelukannya menjadi sumber kekuatan paling murni dalam menyelesaikan tesis ini. Meski belum memahami sepenuhnya perjuangan ini, keberadaannya adalah penyemangat yang tidak tergantikan. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, menuntun, dan memberkahi setiap langkah kehidupannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini berjalan lancar karena bantuan dan dukungan luar biasa oleh pihak-pihak yang selalu memberikan kemudahan, memotivasi peneliti untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE.,M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof.H. Raihani, M. Ed., Ph.D. Selaku Wakil Rektor I, Bapak. Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng. Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan bapak Abdul Hadi, M.A.,Ph.D. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Meimunah, S. Moenada, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Pembimbing I atas segala bimbingan, dukungan dan kesempatan yang diberikan.
6. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun, demi kebaikan penulis dalam penelitian ini.
7. Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd. selaku Panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala dihadapan Allah SWT, Aamiin.
9. Tim Validator Ibu Dra. Robi'ah, M. Pd.I, Bapak Dr. Wan Muhammaf Fariq, Lc., M.Pd., Bapak Dr. Riki Sutiono, M.Pd.I., dan Ibu Ratna Hendri Astuti, S. Fil. I atas diskusi dan saran-sarannya dalam proses penelitian.
10. Pimpinan, Guru-guru serta siswa siswi di SMA Negeri 1 Bengkalis atas kesempatan dan kerjasama yang luar biasa.
11. Staf Prodi PAI UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.
12. Kedua Mertua Ayah Jafrizal dan Ibu Ajuita S.Pd. AUD atas dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis
13. Adik kandung Rina Mutiara, S.Pd dan Fitri Nazlah S.H juga adik-adik ipar yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-teman seperjuangan di lokal PAI.B Angkatan 2024 yang saling mengingatkan dan memberi motivasi.
15. Sahabat-sahabat terbaikku Elfa Nita, S.Akun, Julia Susanti, Julisma Afriani yang selalu bersedia direpotkan saat proses bimbingan

Pekanbaru, 18 Desember 2025

Penulis,

Reni Karlina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Pengembangan .....	8
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
G. Manfaat Produk yang Dikembangkan.....	10
H. Definisi Operasional.....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>13</b>
A. Konsep Teoritis .....	13
1. E-Modul .....	13
2. Dasar-Dasar dan Konsep Pendidikan Agama Islam ....	20
3. E-Modul pada Pembelajaran PAI.....	29
4. Model Pengembangan .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Model Pengembangan .....	44
B. Prosedur Pengembangan Produk.....	45
C. Instrumen Penelitian.....	50
D. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Hasil Penelitian .....	63
C. Pembahasan .....	94
1. Validitas Produk .....	94
2. Praktikalitas Produk .....	97
<b>PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Aspek Lembar Validasi E-Modul Interaktif .....	49
Tabel 3.2	Aspek Praktikalitas E-Modul Interaktif .....	50
Tabel 3.3	Skala Penilaian dalam Tahap Validasi .....	51
Tabel 3.4	Kategori Validasi.....	51
Tabel 3.5	Kategori Praktikalisisasi.....	52
Tabel 3.6	Kategori Pemahaman Peserta Didik .....	54
Tabel 4.1	Hasil Wawancara dengan Guru .....	65
Tabel 4.2	Kisi-Kisi E-Modul Interaktif .....	70
Tabel 4.3	Storyboard .....	71
Tabel 4.4	Alternatif Jawaban Validator .....	80
Tabel 4.5	Validasi E-Modul Interaktif .....	83
Tabel 4.6	Saran-Saran Validator .....	84
Tabel 4.7	E-Modul Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi .....	85
Tabel 4.8	Alternatif Jawaban Siswa.....	87
Tabel 4.9	Hasil Angket Respon Siswa .....	90
Tabel 4.10	Hasil Evaluasi .....	93
Tabel 4.11	Rangkuman Perbedaan Utama Modul Konvensional dan E-Modul menggunakan <i>flip pdf corporate</i> .....	102

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Sampul Buku Paket .....	68
Gambar 4.2	Tampilan Canva .....	75
Gambar 4.3	Tampilan Awal <i>software Flip Pdf Corporate Edition</i> .....	75
Gambar 4.4	Tampilan Kedua <i>software Flip Pdf Corporate Edition</i> .....	75
Gambar 4.5	Tampilan Ketiga <i>software Flip Pdf Corporate Edition</i> .....	76
Gambar 4.6	Publish File Canva di <i>Flip Pdf Corporate Edition</i> .....	77
Gambar 4.7	Login Dan Upload Online .....	77
Gambar 4.8	Publish Online .....	78
Gambar 4.9	Proses Upload Online .....	78
Gambar 4.10	Tampilan Link Yang Sudah Dipublish Online .....	79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Alternatif Jawaban Validator Aspek Kelayakan Isi .....	81
Grafik 4.2 Alternatif Jawaban Validator Aspek Kelayakan Penyajian .....	82
Grafik 4.3 Alternatif Jawaban Validator Aspek Penilaian Bahasa .....	83
Grafik 4.4 Alternatif Jawaban Siswa Aspek Tampilan .....	88
Grafik 4.5 Alternatif Jawaban Siswa Aspek Penyajian Materi .....	89
Grafik 4.6 Alternatif Jawaban Siswa Aspek Manfaat .....	90
Grafik 4.7 Hasil Evaluasi Siswa .....	94

## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

## 1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{a}$  = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{i}$  = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*)  $\hat{u}$  = uu

## 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya **العامة** ditulis *al-‘ammah*

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (syari'ah), *kasrah* ditulis i, misalnya الْجِبَالُ (al-Jibal), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظُلُومًا (dzuluman).

#### 4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, اُ او ditulis *uw*, اي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

## 5. **SI** Ta' Marbuthah

*Ta' marbuthah* yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميّة ditulis *al-mai tatu*.

## 6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya *الMuslim* ditulis al-Muslim, *الدار* ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya *عبد الله* ditulis *Abdullah*.

## 7. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## ABSTRAK

**Reni Karlina (2025) : Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis *Flip Pdf Corporate* Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modul ajar pembelajaran PAI sebelum dikembangkan menjadi e-modul berbasis *flip pdf corporate*, proses pengembangan Modul ajar pembelajaran PAI berbasis *flip pdf corporate*, validitas, praktikalitas dan efektivitasnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang peneliti gunakan adalah model pengembangan 4D. Tahapan penelitian menggunakan model 4D ini adalah *Define, Design, Development, and Dissemination*. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis *Flip Pdf Corporate* Di SMAN 1 Bengkalis. Hasil validasi E-Modul Interaktif yang dinilai oleh 4 orang validator, seperti pada tabel 4.5. Dari aspek-aspek yang dinilai dapat rata-rata nilai pada aspek kelayakan isi dalam e-modul interaktif 100%, aspek kelayakan penyajian dalam e-modul interaktif 99,28%, aspek penilaian bahasa dalam e-modul interaktif 96,87%. Data hasil angket respon siswa, diketahui hasil respon dari 28 orang siswa kelas XI.6 SMAN 1 Bengkalis terhadap E-Modul Interaktif yang digunakan selama pembelajaran adalah praktis dengan rata-rata 85,66%. Dari aspek-aspek yang dinilai dapat rata-rata nilai pada aspek tampilan dalam e-modul interaktif 86,19%, aspek penyajian materi dalam e-modul interaktif 84,64%, manfaat dalam e-modul interaktif 85,85%. Tingkat efektivitas produk dapat dilihat dari hasil tes kemampuan belajar peserta didik pada saat mengerjakan kuis e-modul, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mendapatkan hasil evaluasi dari 28 orang siswa, 6 orang siswa menjawab soal dengan nilai 100 dengan kategori tinggi, 7 orang siswa menjawab soal dengan nilai 90 dengan kategori tinggi, 13 siswa mendapat nilai 80 dengan kategori sedang, dan 2 siswa mendapat nilai 70 dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 siswa mendapat nilai tinggi dan 15 siswa mendapat nilai sedang, maka dapat dikatakan e-modul tersebut layak dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pada umumnya siswa memberikan apresiasi yang baik dalam penggunaan E-Modul Interaktif ini dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci: Penelitian R&D, Pengembangan E-Modul , Pembelajaran PAI, *Flip Pdf Corporate***

## ABSTRACT

**Reni Karlina (2025) : The Development of an Islamic Religious Education (PAI) Learning E-Module Based on Flip PDF Corporate for the History of Islamic Culture (SKI) Learning Material (“Emulating the Footsteps of World-Renowned Indonesian Scholars”) at SMAN 1 Bengkalis**

This study aims to identify the PAI learning module prior to its development into an e- module based on Flip PDF Corporate, to describe the development process of the PAI learning module using Flip PDF Corporate, and to determine its validity, practicality, and effectiveness. This research is a type of Research and Development (R&D). The development model used is the 4D model, consisting of the stages: Define, Design, Development, and Dissemination. The product resulting from this study is a PAI Learning E- Module Based on Flip PDF Corporate at SMAN 1 Bengkalis. The validation results of the interactive e- module assessed by four validators, as shown in Table 4.5, indicate that the average score for the content feasibility aspect is 100%, for the presentation feasibility aspect is 99.28%, and for the language assessment aspect is 96.87%. The student response questionnaire administered to 28 students of Class XI.6 SMAN 1 Bengkalis shows that the students consider the interactive e- module practical, with an average score of 85.66%. The average score for the display aspect is 86.19%, for the material presentation aspect is 84.64%, and for the benefits aspect is 85.85%. The effectiveness level of the product can be seen from the students' learning outcomes while completing the e- module quiz. The results show that out of 28 students: 6 students scored 100 (high category), 7 students scored 90 (high category), 13 students scored 80 (medium category), and 2 students scored 70 (medium category). It can be concluded that 13 students achieved high scores and 15 students achieved medium scores, indicating that the e- module is feasible and highly suitable for learning use. This means that overall, students gave positive appreciation toward the use of this Interactive E- Module in the learning process.

**Keywords:** R&D Research, E-Module Development, PAI Learning, Flip PDF Corporate

## الملخص

ربى كرلينا (2025) : تطوير وحدة تعليمية إلكترونية (*E-Module*) لتعليم التربية الإسلامية قائمة على *Flip PDF Corporate* في مادة تاريخ الحضارة الإسلامية (الاقداء بسير علماء إندونيسيا ذوي الصيت العالمي) في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بنغكاليس

يهدف هذا البحث إلى الوقوف على واقع وحدة تعليم التربية الإسلامية قبل تطويرها إلى وحدة إلكترونية قائمة على *Flip PDF Corporate* ، وبيان مراحل تطوير هذه الوحدة وتقديم مستوى الصدق والعملية والفاعلية. ينتهي هذا البحث إلى بحوث البحث والتطوير(*Research and Development*) ، مع اعتماد خوذج التطوير 4D الذي يمر بأربع مراحل، هي: التحديد والتصميم والتطوير والنشر. ويتمثّل المنتج النهائي في وحدة إلكترونية لتعليم التربية الإسلامية بمدرسة الثانوية الحكومية الأولى بنغكاليس. وقد خضعت الوحدة الإلكترونية التفاعلية للتحكيم من قبل أربعة محكمين، وأظهرت نتائج التحكيم تحقيق نسبة 100% في جانب ملاءمة أختوى، و99,28% في جانب ملاءمة العرض، و96,87% في جانب اللغة، مما يدلّ على اتفاق مستوى صدق المنتج. أمّا نتائج استبيانات الطلاب التي شملت 28 طالبًا من الصف الحادي عشر 6 بمدرسة الثانوية الحكومية الأولى بنغكاليس، فقد أظهرت أنّ الوحدة الإلكترونية تُعد عملية بمتوسط عام بلغ 85,66% حيث سُجل جانب المظهر 86,19%، وجانب عرض المادة 84,64%، وجانب الفائدة 85,85%. أمّا فاعلية المنتج، فقد قُيّمت من خلال نتائج اختبارات التحصيل لدى المتعلّمين أثناء إنجازهم لاختبارات الوحدة الإلكترونية، إذ أظهرت النتائج أنّ ستة طلاب حصلوا على درجة 100 بتقدير مرتفع، وبسبعة طلاب على درجة 90 بتقدير مرتفع، وثلاثة عشر طالبًا على درجة 80 بتقدير متوسط، وطلابان على درجة 70 بتقدير متوسط. وبذلك، بلغ عدد الطلبة ذوي التقدير المرتفع ثلاثة عشر طالبًا، وذوي التقدير المتوسط خمسة عشر طالبًا، الأمر الذي يدلّ على أنّ الوحدة الإلكترونية صالحة، بل شديدة الصلاحية للاستخدام في الاستخدام في عملية التعلم. كما تعكس هذه النتائج وجود تقدير إيجابي عام من قبل الطلاب تجاه توظيف الوحدة الإلكترونية التفاعلية في العملية التعليمية.

الكلمات المفتاحية: البحث والتطوير، تطوير الوحدة الإلكترونية، تعليم التربية الإسلامية، *Flip PDF Corporate*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai salah satu bagian dari sumber belajar, bahan ajar menurut Depdiknas diartikan sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik berupa bahan tertulis seperti *hand out*, buku, modul, lembar kerja, brosur, *leaflet*, *wallchart*, maupun bahan tidak tertulis seperti video atau film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer dan internet.<sup>1</sup>

Kegiatan pengembangan terhadap bahan ajar merupakan hal yang harus dilakukan guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PAI tentunya juga membutuhkan perancangan bahan ajar yang tepat serta dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif, interaktif dan mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI itu sendiri karena kurikulum PAI disajikan guna mewujudkan pembelajaran yang bertujuan mendekatkan peserta didik dengan Allah *subhana wa ta'ala*.

Pada era saat ini, modul yang tepat dalam proses pembelajaran adalah modul elektronik atau e-modul. E-modul merupakan modul elektronik yang aksesnya dilakukan melalui alat elektronik seperti komputer, handphone, tablet. E-modul dinilai lebih inovatif karena menyajikan materi secara lengkap, apalagi saat ini siswa lebih sering membuka handphone daripada buku. Dengan e-modul siswa bisa menggunakan handphonennya untuk belajar.

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta: Depdiknas, 2006).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**Hak Cipta milik UIN Suska Riau****Satellite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

<sup>2</sup> Erina Dwi Susanti Dan Ummu Sholihah, *Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola*', (Range: Jurnal Pendidikan Matematika, 2012), 3.1 hlm. 37–46.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman, yang berpotensi membuat siswa sulit memahami konsep secara mendalam.<sup>3</sup>

Rendahnya motivasi belajar siswa terjadi akibat adanya rasa tidak tertarik terhadap materi pembelajaran dan menganggap materi pembelajaran tersebut tidak memiliki manfaat bagi siswa. Kurang tertariknya siswa terhadap materi pembelajaran PAI khususnya Sejarah Kebudayaan Islam dikarenakan proses pembelajaran yang berlangsung hanya berpatokan pada penyampaian materi atau instruksi yang diberikan oleh guru. Selain itu, tidak adanya buku, modul maupun LKS yang dapat digunakan siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Materi pembelajaran yang disampaikan guru yang tidak menarik perhatian siswa, menimbulkan masalah yang dihadapi berikutnya ialah siswa tidak dapat fokus dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar kurang.<sup>4</sup>

Salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan multimedia adalah dengan memberikan multimedia yang interaktif sehingga memberi kesempatan siswa untuk ber aktivitas. Selain meningkatkan motivasi belajar, melalui media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.<sup>5</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan adanya media pembelajaran atau bahan ajar yang sesuai dan cocok bagi siswa. Hal ini diperlukan untuk membantu mengatasi masalah dan mempermudah siswa dalam kegiatan

<sup>3</sup> Observasi dengan Ibu Rina, Guru PAI SMAN 1 Bengkalis, 5 Maret 2025, 10.30 WIB

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Rina, Guru PAI SMAN 1 Bengkalis, 5 Maret 2025, 12.30 WIB

<sup>5</sup> Silvia O, Sunaryo S. *Pengembangan E-Modul Berbasis Proyek Untuk Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Kejuruan*. (Jurnal Kependidikan, 2020), Volume 4, Nomor 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Penyebab berbagai permasalahan sering kali muncul dalam kegiatan pembelajaran salah satunya, seperti bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih mudah memahami materi.<sup>6</sup>

E-modul yang dikembangkan menggunakan *software Flip Pdf Corporate* memiliki keunggulan dalam aksesibilitas dan interaktivitas. Dengan desain yang memanfaatkan teknologi elektronik, modul ini memudahkan guru untuk mengakses materi dari mana saja sehingga membuat proses pembelajaran lebih praktis dan menarik di depan kelas. Keunggulan dari modul ini termasuk kemampuannya untuk menyampaikan pembelajaran secara praktis yang memungkinkan materi disajikan dengan cara yang mudah dan efisien, meningkatkan minat belajar siswa karena dilengkapi dengan fitur seperti animasi, audio, dan video.

Merancang E-Modul yang berkonsep E-Modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan oleh guru dengan cara memanfaatkan *software-software* yang ada pada masa sekarang contohnya *software Flip Pdf Corporate*.<sup>7</sup> Adapun salah satu materi Pendidikan Agama Islam yang cocok untuk dikemas dengan E-Modul menggunakan *Flip Pdf Corporate* adalah materi Meneladani Jejak Langkah Ulama Di Indonesia Yang Mendunia. Adapun Capaian Pembelajarannya adalah: Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di

<sup>6</sup> Saparuddin. *Penggunaan E-Modul Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta Didik*. (Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM, 2022), hlm.8

<sup>7</sup> Husniyatus Zainiyati Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017). hlm. 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinaaan global, menebarkan Islam *rahmat li al-alamin*, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

E-modul ini memberikan kemudahan bagi pengguna yang mengakses tanpa perlu mengunduh aplikasi. Selain itu yang paling utama yaitu membentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Harapan dari penggunaan modul elektronik ini adalah untuk membantu siswa lebih mengenal kebudayaan lokal melalui pembelajaran yang interaktif, serta mendukung guru dalam transisi ke metode pengajaran yang lebih digital. Ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar yang maksimal. Dengan demikian, E-modul ini berpotensi menjadi alat yang sangat berharga dalam pendidikan, khususnya dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih modern dan efektif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengembangkan salah satu bahan ajar sebagai judul penelitian yaitu **“Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan bahan ajar sederhana berupa buku cetak dan sarana papan tulis
2. Peserta didik kurang tertarik terhadap bahan ajar sekolah dan sulit memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari
3. Siswa mengalami kesulitan dan mudah bosan dalam kelas karena guru mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah
4. Masih terdapat siswa yang pasif dan sulit memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Belum adanya guru di SMAN 1 Bengkalis yang memfaatkan E-modul pembelajaran PAI dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Kurangnya variasi dalam pembelajaran
7. Kurangnya keterlibatan siswa
8. Terbatasnya pemahaman konseptual
9. Menurunnya minat belajar siswa
10. Minimnya keterampilan berpikir kritis

©

### C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang dapat diidentifikasi, maka dibatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti akan difokuskan kepada desain bahan ajar berbentuk e-modul pembelajaran PAI.
2. Pengembangan e-modul pembelajaran PAI dapat dikatakan sebagai solusi untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI di SMAN 1 Bengkalis memenuhi kriteria valid dan praktis.
3. Pengembangan E-modul pembelajaran PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modul ajar Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis?
2. Bagaimana proses pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana validitas E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis?
4. Bagaimana tingkat kepraktisan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis?
5. Bagaimana tingkat keefektifan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis?

### E. Tujuan Pengembangan

Tujuan khusus dari desain E-modul pembelajaran PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui modul ajar Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis
2. Untuk mengetahui proses pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis
3. Untuk mengetahui validitas E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis
5. Untuk mengetahui tingkat keefektifan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis.

**F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. E-modul yang dikembangkan menggunakan *software Flip Pdf Corporate*.
2. E-modul ini memuat materi Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 1 Bengkalis yaitu materi peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.
3. E-modul ini berisikan cover, petunjuk penggunaan, KI dan KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, evaluasi, daftar pustaka, serta biografi penulis.
4. Materi akan didesain semenarik mungkin untuk memotivasi siswa untuk belajar mandiri (*independent learning*), materi tidak hanya dalam bentuk teks, akan tetapi materi dipadukan dalam bentuk video dan *sound*.
5. Evaluasi, akan dibuat dalam bentuk soal yang bervariasi.
6. E-modul dengan menggunakan *Flip Pdf Corporate* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini mengkombinasikan teks sebagai kata-kata atau kalimat dalam kandungan isi materinya. Gambar dan video digunakan sebagai pendukung dari penjelasan materi, animasi digunakan untuk penarik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian peserta didik agar lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

Sedangkan audio di dalam e-modul ini berbentuk *sound*

7. E-modul yang dikembangkan dengan menggunakan *Flip Pdf Corporate* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini memungkinkan untuk mengakses materi secara *online* dan e-modul juga dapat diakses melalui *handphone*.

## **G. Manfaat Produk yang Dikembangkan**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan penelitian secara individu
  - a. Sebagai usaha untuk melatih kemampuan diri dalam menyumbangkan ilmu pengetahuan terutama pada masalah penelitian
  - b. Sebagai sumbangan terhadap dunia pendidikan dimana tentang Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN Bengkalis
  - c. Sebagai memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Kegunaan penelitian secara umum  
Sebagai sumbangan terhadap dunia pendidikan dimana tentang Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN Bengkalis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kegunaan peneliti secara lembaga
  - a. Sebagai informasi kepada guru untuk mengembangkan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis *Flip Pdf Corporate* Di SMA NEGERI 1 Bengkalis.
  - b. Sebagai masukan bagi kepala sekolah , sekretaris kepala sekolah, staff bagian kurikulum, majelis guru SMAN 1 Bengkalis dan bagi penentu kebijakan dalam pendidikan.
  - c. Memperkaya dan memperluas khazanah pengetahuan pada perpustakaan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau

## H. Defenisi Operasional

### 1. E-Modul

E-modul elektronik merupakan modul elektronik yang aksesnya dilakukan melalui alat elektronik seperti komputer, handphone, tablet. E-modul dinilai lebih inovatif karena menyajikan materi secara lengkap, apalagi saat ini siswa lebih sering membuka handphone daripada buku.

### 2. E-modul PAI berbasis *software Flip Pdf Corporate*

Merancang E-Modul yang berkonsep E-Modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan oleh guru dengan cara memanfaatkan *software-software* yang ada pada masa sekarang contohnya *software Flip Pdf Corporate*.<sup>8</sup> Jika dikaitkan dengan materi peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, *Flip Pdf Corporate* dapat merancang E-Modul yang dapat menampilkan gambar-

<sup>8</sup> Husniyatus Zainiyati Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017). hlm. 38



gambar atau video terkait materi tersebut serta dapat menyajikan materi semenarik mungkin sehingga peserta didik dapat aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajarannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Konsep Teoritis**

##### **1. E-Modul**

###### **a. Pengertian E-Modul**

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang sejatinya berisikan materi pembelajaran, metode, batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> Bahan ajar terdiri dari berbagai macam jenis salah satunya adalah modul. Modul adalah bahan ajar cetak yang digunakan sebagai alat pembelajaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan belajar pada mata pelajaran tertentu untuk keperluan proses pembelajaran tertentu, sebuah kompetensi atau sub kompetensi yang kemudian dikemas dalam satu modul secara utuh, mampu membelajarkan diri sendiri atau dapat digunakan untuk bergantung pada modul lain, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dan memberikan rangkuman, memberikan kesempatan untuk melakukan tes sendiri dan mengakomodasi kesulitan peserta didik dengan memberikan tindak lanjut serta umpan balik.<sup>10</sup>

Modul sebagai modul cetak yang berisikan satu unit pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai komponen sehingga memungkinkan

<sup>9</sup> S. Chomsin & Jasmadi Widodo, *Op.Cit.*, hlm. 40

<sup>10</sup> Nafi'ah Bidayatun dan Suparman, 'Pengembangan E-Modul Program Linear Berorientasi Higher Order Thinking Skills Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Siswa SMK Kelas X', (Prosiding Sendika, 2020) Vol. II.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik yang mempergunakannya dapat mencapai tujuan pembelajaran secara mandiri dengan sekecil mungkin bantuan dari guru. Peserta didik juga dapat mengontrol serta mengevaluasi kemampuan sendiri, yang selanjutnya dapat menentukan mulai darimana kegiatan belajar selanjutnya dilakukan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul adalah alat belajar yang disusun berdasarkan kebutuhan mata pelajaran yang dilengkapi dengan berbagai komponen sehingga memungkinkan peserta didik yang mempergunakannya dapat mencapai tujuan pembelajaran secara mandiri. Sedangkan E-Modul adalah modul yang dikemas menjadi interaktif karena terdapat gambar dan pesan yang dapat di tampilkan melalui tombol komputer.

E-Modul yang dilengkapi dengan teks, gambar, suara, dan bahkan bisa digabungkan dengan video, film, tombol-tombol interaktif, dan evaluasi interaktif memiliki kelebihan dibandingkan dengan modul biasa atau bahan ajar lainnya. Kelebihan menggunakan E-Modul yaitu dapat membuat peserta didik lebih aktif, meningkatkan motivasi siswa, menjadikan pembelajaran tidak monoton, membuat pemahaman peserta didik terhadap materi lebih luas dengan melibatkan visual, auditori, dan kinestetik yang dimiliki peserta didik, serta proses pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur* (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019). hlm. 6

<sup>12</sup> Basman Tompo., *Op.Cit.*, hlm. 144

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E-Modul adalah modul yang dilengkapi dengan teks, gambar, suara, dan bahkan bisa digabungkan dengan video, film, tombol-tombol interaktif, dan evaluasi interaktif. Modul akan dikatakan interaktif karena pengguna akan mengalami interaksi dan bersikap aktif.<sup>13</sup> E-Modul tergolong ke dalam bahan ajar berbasis E-Modul. Bahan ajar berbasis E-Modul adalah bahan ajar yang memanfaatkan penggunaan perangkat lunak yang telah dirancang sedemikian rupa agar dapat dijalankan oleh peserta didik melalui komputer.

E-Modul adalah modul yang dikemas menjadi interaktif karena terdapat gambar dan pesan yang dapat ditampilkan melalui tombol komputer. Dengan kata lain, E-Modul adalah modul yang dilengkapi dengan teks, gambar, suara, dan bahkan bisa digabungkan dengan video, film, tombol-tombol interaktif, dan evaluasi interaktif. Modul akan dikatakan interaktif karena pengguna akan mengalami interaksi dan bersikap aktif.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran menggunakan E-Modul yang berkonsep E-Modul sangat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu *software* yang bisa digunakan untuk membuat E-Modul yang ada pada masa sekarang adalah *software Flip Pdf Corporate*.

<sup>13</sup> Abdullah dkk, ‘Pengembangan E-Module Interaktif Chemistry Magazine Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Laju Reaksi’, (Jurnal Zarah, 2020) 8, Vol. II.

<sup>14</sup> Mas’ud., *Op.Cit.*, hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Karakteristik E-Modul***1) Self Instructional*

Dengan karakteristik ini akan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Untuk memenuhi *self instructional* ini maka E-Modul haruslah :<sup>15</sup>

- a) Terdapat tujuan pembelajaran yang jelas
- b) Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang spesifik sehingga mudah untuk dipelajari secara tuntas
- c) Menyediakan contoh/ilustrasi yang mendukung penjelasan materi pelajaran
- d) Terdapat soal latihan, tugas, atau sejenisnya yang bisa dijawab peserta didik melalui tombol interaktif yang ada dalam E-Modul
- e) Kontekstual
- f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif
- g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran
- h) Terdapat instrumen penilaian yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*)
- i) Terdapat umpan balik atas peserta didik sehingga peserta didik mampu mengetahui tingkat penguasaan materi yang dimilikinya
- j) Terdapat informasi tentang referensi atau rujukan yang digunakan dalam E-Modul.

<sup>15</sup> S. Chomsin & Jasmadi Widodo., *Op.Cit.*, hlm. 41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) *Self Contained***

Modul dapat dikatakan *self contained* apabila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat utuh di dalam modul tersebut sehingga peserta didik dapat mempelajarinya secara tuntas.

**3) *Stand Alone***

Karakteristik ini berarti bahwa modul haruslah dapat berdiri sendiri atau tidak tergantung dengan bahan ajar atau E-Modul lain sehingga peserta didik tidak perlu menggunakan bahan ajar lain untuk mempelajari modul tersebut.

**4) *Adaptif***

Modul dapat dikatakan adaptif apabila dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel atau luwes.<sup>16</sup>

**5) *User Friendly***

Modul dapat dikatakan *user friendly* apabila instruksi dan paparan informasi yang ditampilkan di dalam modul bersifat membantu serta mudah digunakan.<sup>17</sup>

**c. Keunggulan dan Kelemahan E-Modul****1) Keunggulan E-Modul**

Keunggulan e-modul dibandingkan dengan modul cetak adalah sifatnya yang interaktif memudahkan dalam navigasi, memungkinkan menampilkan atau memuat gambar, audio, video, dan animasi serta

<sup>16</sup> Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, ed. by Gaung Persada Press (Jakarta, 2008). hlm. 24

<sup>17</sup> S. Chomsin & Jasmadi Widodo., *Op.Cit.*, hlm. 41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilengkapi tes atau kuis formatif yang memungkinkan umpan balik otomatis dengan segera.<sup>18</sup>

Adapun keunggulan e-modul menurut Ditjen pendidikan dasar dan menengah yaitu:

- a) Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
- b) Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.
- c) Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
- d) Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.
- e) Penyajian yang bersifat statis pada modul cetak dapat diubah menjadi lebih interaktif dan lebih dinamis.
- f) Unsur verbalisme yang terlalu tinggi pada modul cetak dapat dikurangi dengan menyajikan unsur visual dengan penggunaan video tutorial.<sup>19</sup>

Kelebihan menggunakan E-Modul yaitu dapat membuat peserta didik lebih aktif, meningkatkan motivasi siswa, menjadikan pembelajaran tidak monoton, membuat pemahaman peserta didik

<sup>18</sup> Daryanto dan Syaiful karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017). hlm. 55

<sup>19</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, ‘*Panduan Praktis Penyusunan EModul*’, Kemendikbud.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap materi lebih luas dengan melibatkan visual, auditori, dan kinestetik yang dimiliki peserta didik, serta proses pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>20</sup>

**2) Kelemahan E-Modul**

- a) Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama.
- b) Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya.
- c) Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.<sup>21</sup>
- d. Tujuan Penggunaan E-Modul *Independent Learning* dengan Menggunakan *Flip Pdf Corporate*

**1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas maupun mandiri**

Penggunaan E-Modul dengan menggunakan *Flip Pdf Corporate* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas serta dapat digunakan juga secara mandiri contohnya untuk pembelajaran *online*.

**2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran**

<sup>20</sup> Basman Tompo., *Op.Cit.*, hlm. 4

<sup>21</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas., *Op.Cit.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar

Materi pembelajaran yang akan dikemas dalam E-Modul ini berdasarkan kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta terdapat kaitan dengan materi pelajaran sebelumnya.

4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup>

E-Modul dengan menggunakan *Flip Pdf Corporate* berkonsep E-Modul dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik akan lebih berkonsentrasi dan antusias dalam proses pembelajaran.

## 2. Dasar-Dasar dan Konsep Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan aspek transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga pembentukan sikap, kepribadian, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membina dan mengembangkan kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan pribadi

---

<sup>22</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2011). hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sosial. Definisi ini menegaskan bahwa PAI berorientasi pada pembentukan kepribadian muslim yang utuh, bukan semata-mata penguasaan materi keagamaan.<sup>23</sup>

Sementara itu, Abuddin Nata mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses edukatif yang sistematis dan berkelanjutan dalam menanamkan ajaran Islam kepada peserta didik agar terbentuk manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. PAI dipandang sebagai sarana strategis untuk mengembangkan potensi fitrah manusia secara seimbang antara aspek jasmani, akal, dan ruhani.<sup>24</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Muhammin, yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Definisi ini menunjukkan bahwa PAI mencakup proses internalisasi nilai yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan proses pendidikan yang komprehensif dan holistik, yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam

<sup>23</sup> Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.87

<sup>24</sup> Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hlm.65

<sup>25</sup> Muhammin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membangun karakter dan kepribadian peserta didik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

**b. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki landasan yang kuat dan komprehensif sebagai pijakan dalam pelaksanaan pendidikan. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersumber dari ajaran normatif Islam, tetapi juga dari landasan filosofis dan yuridis yang mengatur pelaksanaannya dalam sistem pendidikan nasional. Adapun dasar-dasar Pendidikan Agama Islam meliputi beberapa aspek berikut.

**1) Dasar Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan sumber utama dan landasan fundamental Pendidikan Agama Islam. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menegaskan pentingnya pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pembinaan akhlak manusia. Salah satu ayat yang menjadi dasar pendidikan Islam adalah QS. *Al-'Alaq* ayat 1–5 yang memerintahkan manusia untuk membaca dan belajar sebagai awal proses pendidikan. Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam bertujuan mengembangkan potensi intelektual dan spiritual manusia secara seimbang.

**2) Dasar As-Sunnah (Hadis)**

As-Sunnah atau hadis Nabi Muhammad Saw. merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an yang menjadi dasar Pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam. Rasulullah Saw. berperan sebagai pendidik utama (uswah hasanah) yang memberikan teladan dalam proses pendidikan melalui perkataan, perbuatan, dan ketetapannya. Hadis-hadis Nabi banyak menekankan pentingnya menuntut ilmu, pembentukan akhlak mulia, serta metode pendidikan yang humanis dan kontekstual.

**3) Dasar Ijtihad**

Ijtihad merupakan upaya pemikiran dan penalaran para ulama dalam menetapkan hukum dan konsep pendidikan Islam terhadap permasalahan yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, ijtihad berfungsi sebagai landasan pengembangan kurikulum, metode, dan sistem pendidikan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya ijtihad, Pendidikan Agama Islam bersifat dinamis dan adaptif tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam.<sup>26</sup>

**4) Dasar Filosofis**

Dasar filosofis Pendidikan Agama Islam berangkat dari pandangan hidup Islam (Islamic worldview) yang memandang manusia sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. yang memiliki fitrah, potensi akal, jasmani, dan ruhani. Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi tersebut secara seimbang agar

<sup>26</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia. 2015), hlm.67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia mampu menjalankan fungsi sebagai hamba Allah ('abdullah) dan khalifah di muka bumi (*khalifatullah*).

**5) Dasar Yuridis**

Dasar yuridis Pendidikan Agama Islam di Indonesia tercantum dalam peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga diperkuat melalui peraturan pemerintah dan kebijakan Kementerian Agama yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama di satuan pendidikan.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dasar-dasar Pendidikan Agama Islam mencakup landasan normatif, filosofis, dan yuridis yang saling melengkapi. Landasan ini menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai sistem pendidikan yang memiliki legitimasi teologis sekaligus legal dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

**c. Konsep Pendidikan Agama Islam**

Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kerangka dasar yang menggambarkan arah, tujuan, dan pelaksanaan pendidikan Islam secara menyeluruh. Konsep ini mencakup unsur-unsur utama yang

<sup>27</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berkaitan, yaitu tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode pembelajaran, serta evaluasi pendidikan. Keempat unsur tersebut menjadi landasan operasional dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan.

### 1) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama Pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, dan bermasyarakat. Tujuan ini tidak hanya berorientasi pada kepentingan duniawi, tetapi juga pada kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Menurut Abuddin Nata, tujuan PAI bersifat holistik karena mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>28</sup>

### 2) Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam disusun secara sistematis dan terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan. Ruang lingkup materi PAI meliputi: Akidah, sebagai dasar keimanan kepada Allah Swt. Ibadah, sebagai perwujudan ketaatan dan penghamaan kepada Allah. Akhlak, sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dan Hadis, sebagai sumber utama ajaran Islam. Sejarah Kebudayaan Islam, sebagai sumber keteladanan dan pembelajaran historis.

<sup>28</sup> Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2016), hlm.65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

### 3) Metode Pendidikan Agama Islam

Metode Pendidikan Agama Islam merupakan cara yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Metode PAI bersifat variatif dan kontekstual, antara lain metode keteladanan (*uswah*), pembiasaan, nasihat (*mau'izhah*), diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik ibadah. Metode ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata.<sup>29</sup>

### 4) Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi PAI tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, seperti sikap religius dan perilaku keagamaan peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan melalui berbagai teknik, seperti tes tertulis, observasi, penilaian sikap, dan praktik ibadah.<sup>30</sup>

Dengan demikian, konsep Pendidikan Agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang terintegrasi dan berorientasi pada pembentukan kepribadian muslim yang utuh. Konsep ini menegaskan

<sup>29</sup> Muhammin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hlm.56

<sup>30</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia. 2015), hlm.78

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai wahana pembinaan iman, akhlak, dan karakter peserta didik.

## 5) Hakikat Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hakikatnya merupakan sarana utama dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. PAI tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan keagamaan, tetapi lebih jauh sebagai proses internalisasi nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.<sup>31</sup> Oleh karena itu, PAI memiliki peran strategis dalam membangun karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Hakikat Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter berlandaskan pada konsep akhlak sebagai inti ajaran Islam. Akhlak mencerminkan kualitas kepribadian seseorang yang terbentuk melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengamalan ajaran agama secara konsisten. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama berperan penting dalam membina kesehatan mental dan moral peserta didik, sehingga nilai-nilai agama tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati dan diamalkan dalam kehidupan nyata.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Muhammin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hlm.56

<sup>32</sup> Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2016), hlm.65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan antara aspek iman (aqidah), ibadah, dan akhlak. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter islami. Melalui penanaman aqidah yang kuat, peserta didik diarahkan untuk memiliki kesadaran spiritual yang tinggi. Sementara itu, pembiasaan ibadah membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan keikhlasan, serta penguatan akhlak membentuk sikap jujur, amanah, toleran, dan peduli terhadap sesama.<sup>33</sup>

Hakikat PAI dalam pembentukan karakter juga terlihat dari fungsinya sebagai pendidikan nilai (*value education*). PAI berperan dalam menanamkan nilai-nilai universal seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kerja keras, dan kepedulian sosial yang bersumber dari ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi peserta didik dalam bersikap dan bertindak, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.<sup>34</sup>

Dalam konteks pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam sejalan dengan upaya penguatan pendidikan karakter. PAI menjadi fondasi dalam membentuk karakter religius peserta didik yang mendukung terciptanya insan yang berintegritas, berkepribadian luhur, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan modern tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

---

<sup>33</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia. 2015), hlm.67

<sup>34</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia. 2015), hlm.78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, hakikat Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter terletak pada kemampuannya membina kepribadian peserta didik secara utuh, menyatukan aspek spiritual, moral, dan sosial. PAI tidak hanya membentuk individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat dan berakhhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### **3. E-Modul pada Pembelajaran PAI**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian ini dapat berwujud:

- a. Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.
- b. Segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.<sup>35</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat

---

<sup>35</sup> Muhammin, Haji. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 164-165

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>36</sup> Dalam kurikulum 2013 PAI mendapatkan tambahan kalimat Dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Budi pekerti berarti perilaku kurikulum berbasis kompetensi, budi pekerti berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya, melalui norma agama, norma hukum, tatakrama dan sopan santun.<sup>37</sup>

Mata pelajaran PAI secara keseluruhannya terliput dalam lingkup al-Qur'an dan al-Hadis, keimanan, akhlak, fikih, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan dengan lingkungan.

Dengan demikian pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik.

Dalam Penggunaan modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah banyak digunakan pendidik baik yang menggunakan buku

<sup>36</sup> Hakim, Lukman. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Augmented Reality*. (Jurnal Lentera Pendidikan, 2018) 20 (1).

<sup>37</sup> Daryanto, dan Syaiful karim. *Pembelajaran Abad 21*. (Yogyakarta. Gava Media, 2017), hlm.522



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paket guru, Lembar Kerja Siswa (LKS), maupun buku Pendidikan Agama Islam. Namun, penggunaan bahan ajar menggunakan teknologi berbasis komputer dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih memiliki kelebihan dibandingkan bahan ajar lainnya yaitu guru dapat menyajikan gambar, video, teks, maupun animasi dalam satu kesatuan dan jika dirancang dengan baik akan dapat meningkatkan motivasi siswa. Jika dibandingkan dengan menggunakan bahan ajar cetak sendiri memiliki kekurangan seperti terkesan membosankan kemudian juga memiliki kekurangan berupa komunikasi cenderung satu arah, membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembuatannya serta biaya produksi yang mahal.

Penggunaan teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran memiliki nilai ketepatan yang tinggi jika tujuan atau isi pelajaran bersifat fakta, konsep, dan prosedur seperti pada materi dinasti umayah. Salah satu bahan ajar hasil E-Modul teknologi berbasis komputer yang bisa digunakan dalam dunia pendidikan adalah modul inetraktif. E-Modul adalah salah satu modul-modul yang dilengkapi dengan teks, gambar, suara, dan bahkan bisa digabungkan dengan video, film, tombol-tombol interaktif, dan evaluasi interaktif.<sup>38</sup>

E-Modul yang berkonsep E-Modul lebih menarik perhatian siswa. Selain itu, Munir mengatakan bahwa bahan sejarah atau mata pelajaran sejarah menjadi lebih mudah dengan bantuan E-Modul. Bahan-bahan sejarah bisa direkayasa untuk menghasilkan tampilan menjadi lebih hidup

<sup>38</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011). hlm. 79

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggabungkan konsep gambar, animasi 3D, dan sebagainya. Peserta didik juga bisa melihat video yang sebenarnya tanpa perlu bergerak atau ke lokasi yang sebenarnya yang mungkin memerlukan pemikiran yang lebih tinggi.<sup>39</sup> Jadi, secara tidak langsung memungkinkan peserta didik meletakkan diri mereka dalam situasi yang lebih mudah untuk memahami suatu masalah atau perkara yang telah lama terjadi.

Merancang Modul yang berkonsep E-Modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan oleh guru dengan cara memanfaatkan *software-software* yang ada pada masa sekarang contohnya *software Flip Pdf Corporate*.<sup>40</sup> Adapun salah satu materi Pendidikan Agama Islam yang cocok untuk dikemas dengan E-Modul menggunakan *Flip Pdf Corporate* adalah materi Meneladani Jejak Langkah Ulana Indobesia yang Mendunia. Adapun Capaian Pembelajarannya adalah: Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam

<sup>39</sup> Munir., *Op.Cit.*, hlm. 48

<sup>40</sup> Husniyatus Zainiyati Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017). hlm. 38



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinaaan global, menebarkan Islam *rahmat li al-alamin*, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

Jika dikaitkan dengan materi peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, *Flip Pdf Corporate* dapat merancang E-Modul yang dapat menampilkan gambar-gambar atau video terkait materi tersebut serta dapat menyajikan materi semenarik mungkin sehingga peserta didik dapat aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajarannya.

#### 4. Model Pengembangan

Terdapat beberapa jenis model-model pengembangan bahan ajar yaitu diantaranya model pengembangan Assure, ADDIE, Dick dan Carey, Gagne dan Briggs, serta model pengembangan 4-D. Model-model ini akan diuraikan sebagai berikut :

##### a. Model pengembangan ASSURE

Model ASSURE merupakan suatu model yang merupakan sebuah formulasi untuk kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran model ASSURE dikemukakan oleh Sharon E. Maldino, Deborah L. Lowther dan James D. Russell model pengembangan ASSURE meliputi 6 tahapan sebagai berikut: (1) Analyze Learners, (2) State Standards and Objectives, (3) Select Strategies, Technology, Media, And Materials, (4) Utilize Technology, Media and Materials, (5) Require Learner Participation, (6) Evaluate and Revise.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Model Pengembangan ADDIE

Model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-*

*Implement-Evaluate*) merupakan model pembelajaran yang bersifat generik. Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda.<sup>41</sup> Model ini menggunakan 5 tahap pengembangan yakni : Analysis (analisa), Development (pengembangan), Implementation (implementasi atau eksekusi), Evaluation (evaluasi atau umpan balik)

## c. Model Pengembangan Dick dan Carrey

Perancangan pengajaran menurut sistem pendekatan model Dick

dan Cerey, yang dikembangkan oleh Walter Dick dan Lou Carey.<sup>30</sup> Berikut ini dijelaskan model pengembangan oleh Dick dan Carrey: Identifikasi tujuan, Melakukan analisis instruksional, Mengidentifikasi tingkah laku awal dan karakteristik siswa, Merumuskan tujuan kinerja, Pengembangan tes acuan patokan, Pengembangan strategi pengajaran, Pengembangan atau memilih pengajaran, Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, Revisi pengajaran, Mengembangkan evaluasi sumatif.<sup>42</sup>

## d. Model Pengembangan Gagne dan Briggs

Pengembangan desain intruksional model Briggs ini berorientasi

pada rancangan sistem dengan sasaran guru yang bekerja sebagai perancang atau desainer kegiatan intruksional maupun tim pengembang intruksional yang anggotanya meliputi guru, administrator, ahli bidang

<sup>41</sup> Pujiadi, "Penelitian Pendidikan Bergenre Research and Development (R&D)", hlm.38

<sup>42</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 275

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi, ahli evaluasi, ahli media, dan perancang intruksional. Model pengembangan intruksional Briggs ini bersandarkan pada prinsip keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, strategi untuk mencapainya dan evaluasi keberhasilannya. Gagne dan Briggs mengemukakan 12 langkah dalam pengembangan desain intruksional yaitu : (1) analisis dan identifikasi kebutuhan; (2) penetapan tujuan umum dan khusus; (3) identifikasi alternatif cara memenuhi kebutuhan; (4) merancang komponen dari system; (5) analisis meliputi sumber-sumber yang diperlukan, sumber-sumber yang tersedia, kendala-kendala; (6) kegiatan untuk mengatasi masalah; (7) memilih atau mengembangkan materi pelajaran; (8) merancang prosedur penelitian siswa; (9) uji coba lapangan meliputi evaluasi formatif dan pendidikan guru; (10) penyesuaian, revisi dan evaluasi lanjut; (11) evaluasi sumatif; (12) Pelaksanaan operasional.<sup>43</sup> Model tersebut di atas merupakan model yang paling lengkap yang melukiskan bagaimana suatu proses pembelajaran dirancang secara sistematis dari awal sampai akhir.

#### e. Model Pengembangan 4D

Model pengembangan perangkat Four-D Model disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu

<sup>43</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, hlm.189.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.<sup>44</sup> Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Define (Pendefinisian)**

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi : (1) *Front and analysis* pada tahap ini, guru melakukan diagnosis awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; (2) *Learner analysis* pada tahap ini dipelajari karakteristik peserta didik, misalnya: kemampuan, motivasi belajar, latar belakang pengalaman dan sebagainya; (3) *Task analysis* guru menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal; (4) *Concept analysis* menganalisis konsep yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional (5) *Specifying instructional objectives* menulis tujuan pembelajaran, perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar dengan kata kerja operasional.

<sup>44</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 278



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Design (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari 3 langkah yaitu: (1) penyusunan standar tes (*criterion-test construction*); (2) pemilihan media (*media selection*) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran; (3) pemilihan format (*format selection*), yakni mengkaji format-format bahan ajar yang ada dan menetapkan format bahan ajar yang akan dikembangkan; (4) membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih.<sup>45</sup>

#### 3) Develop (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari beberapa pakar. Dalam konteks pengembangan model pembelajaran, kegiatan pengembangan (develop) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) validasi model oleh ahli/pakar; (2) revisi model berdasarkan masukan dari para pakar pada saat validasi; (3) uji coba terbatas dalam pembelajaran di kelas, sesuai situasi nyata yang akan dihadapi; (4) revisi model berdasarkan hasil uji coba; (5) implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

#### 4) Disseminate (Penyebarluasan)

Pada tahap *dissemination* dibagi dalam tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption*. Pada tahap

<sup>45</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, hlm.191.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*validation testing*, produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah produk disebarluaskan. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah melakukan *packaging* (pengemasan), *diffusion and adoption*. Pengemasan model pembelajaran dapat dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan model pembelajaran. Setelah buku dicetak, buku tersebut disebarluaskan supaya dapat diserap (diffusi) atau dipahami orang lain dan digunakan (diadopsi) pada kelas mereka.<sup>46</sup>

Sedangkan model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan e-modul ini adalah dengan 4-D (*define, design, development and disseminate*). Namun, penulis menggunakan model 4-D hanya sampai pada tahap *development*.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Randi Pratama dan Eka Asih Febriani (2024) Jurnal yang berjudul “Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMAN 2 Kinali”. asil penelitian menunjukkan adanya kendala signifikan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, ditemukan kurangnya pemahaman guru dalam menyusun modul ajar P5 dan terbatasnya

---

<sup>46</sup> Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 55

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pelatihan khusus. Tahap pelaksanaan terkendala oleh keterbatasan waktu, sumber daya, dan infrastruktur sekolah, serta rendahnya antusiasme peserta didik. Sementara itu, tahap evaluasi menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu untuk melakukan penilaian komprehensif. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, sekolah menunjukkan komitmen kuat dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Upaya yang dilakukan meliputi mendorong studi mandiri guru, mengoptimalkan fasilitas yang ada, mengembangkan metode pembelajaran interaktif, dan menerapkan sistem penilaian yang lebih komprehensif. Penelitian ini menyimpulkan pentingnya pendekatan holistik dan sistematis dalam mengatasi kendala implementasi P5, dengan fokus pada peningkatan kompetensi guru, perbaikan infrastruktur, dan pengembangan strategi pembelajaran yang efektif.<sup>47</sup> Persamaan penelitian Randi dengan penelitian yang peneliti lakukan sama – sama meneliti P5 tema kearifan lokal. Perbedaannya adalah Penelitian randi melihat kendala dalam pelaksanaan P5 dengan tema kearifan lokal sedangkan peneliti mengembangkan e-modul pembelajaran PAI berbasis P5 dengan tema kearifan lokal.

2. Vannesa Okta Andyani, Dewi Handayani, dan Hermansyah Amir, (2024) Jurnal yang berjudul “Pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase E Pada Tema Kearifan Lokal Daerah Bengkulu”. Dari hasil penelitian ini diperoleh tingkat kelayakan e-modul memiliki skor 93,6% dengan kategori sangat layak, hasil uji respons peserta didik

<sup>47</sup> Randi Prataman & Eka Asih Febriani, *Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMAN 2 Kinali, Naradidik*, (Jurnal of Education & Pedagogy, 2024), Volume 3 Nomor 4 2024, 366-376

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap e-modul modul mendapatkan skor 89,0% dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti e-modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila fase E pada tema kearifan lokal daerah Bengkulu layak dan baik untuk digunakan.<sup>48</sup> Persamaan penelitian Vannesa dengan penelitian yang peneliti lakukan sama – sama memgembangkan e-modul tema kearifan lokal. Perbedaannya adalah Penelitian Vanessa mengembangkan emodul pada mata pelajaran kimia sedangkan peneliti pada mata pelajaran PAI.

3. Novita Kumalasari, Irfai Fathurohman dan Fina Fakhriyah, (2023) Jurnal yang berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Grobogan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keefektivian bahan ajar e-modul yang telah di uji mendapatkan hasil uji t dengan sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain siswa dalam satu kelas jika dilihat dari N-Gain persen dengan menggunakan kategori tafsir efektivitas N-Gain score dinyatakan “cukup efektif” dengan hasil nilai yang diperoleh sebesar 57,6725. Sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul berbasis kearifan lokal daerah Grobogan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.<sup>49</sup> Persamaan penelitian Novita dengan penelitian yang peneliti lakukan sama – sama memgembangkan e-modul tema kearifan

<sup>48</sup> Vanessa O A, Dewi H, Hermansyah A, *Pengembangan E-Modul Rojek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase E Pada Tema Kearifan Lokal Daerah Bengkulu, Alotrop* (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2024), (Vol 8), (No.2), (19-31)

<sup>49</sup> Novita K, Irfai F, Fina F, *Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Grobogan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2023), Vol. 10 No. 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal. Perbedaannya adalah Penelitian Novita mengembangkan emodul pada siswa sekolah dasar sedangkan peneliti pada siswa SMA.

4. Anindita Surya Mahanani, Agus Suprijono dan Sugeng Harianto, (2023) Jurnal yang berjudul “Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan”. Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kearifan lokal yang dirancang dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya siswa di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan. Kemampuan literasi budaya yang diamati dapat dilihat dari kompetensi atau indikator literasi budaya yang terdiri dari 10 (sepuluh) komponen. Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tes literasi budaya sebelum diimplementasikan modul ajar projek penguatan pelajar Pancasila tema kearifan lokal mendapat rata-rata nilai sebesar 77 kemudian setelah diimplementasikan mendapatkan rata-rata nilai 88,3.<sup>50</sup> Persamaan penelitian Anindita dengan penelitian yang peneliti lakukan sama – sama melakukan pengembangan tema kearifan lokal. Perbedaannya adalah Penelitian Anindita mengembangkan modul cetak untuk meningkatkan literasi budaya siswa, sedangkan peneliti mengembangkan modul elektronik pada mata pelajaran PAI.

<sup>50</sup> Anindita S M, Agus S, Sugeng H, *Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan*, (Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2023), Vol,4, 1, hlm 407-416

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Julaidar, Iis Marsithah dan Misbahul Jannah (2024) Jurnal yang berjudul “Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan”. Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kearifan lokal yang dirancang dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya siswa di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan. Kemampuan literasi budaya yang diamati dapat dilihat dari kompetensi atau indikator literasi budaya yang terdiri dari 10 (sepuluh) komponen. Dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tes literasi budaya sebelum diimplementasikan modul ajar projek penguatan pelajar Pancasila tema kearifan lokal mendapat rata-rata nilai sebesar 77 kemudian setelah diimplementasikan mendapatkan rata-rata nilai 88,3.<sup>51</sup> Persamaan penelitian Julaidar dengan penelitian yang peneliti lakukan sama – sama melakukan pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema Kearifan. Perbedaannya adalah Penelitian Julaidar mengembangkan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema Kearifan Lokal melalui model pengembangan Alessi & Trollip, sedangkan peneliti mengembangkan modul elektronik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model 4D.

<sup>51</sup> Julaidar, Iis M, Misbahul J, *Pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis Kearifan Lokal pada Fase E*, (Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP), 2024), Vol. 5 No. 2, Agustus 2024, 95-117

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan penelitian randi melihat kendala dalam pelaksanaan P5 dengan tema kearifan lokal sedangkan peneliti mengembangkan e-modul pembelajaran PAI berbasis flip pdf corporate. Perbedaan Penelitian Vanessa mengembangkan emodul pada mata pelajaran kimia sedangkan peneliti pada mata pelajaran PAI. Perbedaan penelitian Novita mengembangkan emodul pada siswa sekolah dasar sedangkan peneliti pada siswa SMA. Perbedaan penelitian Anindita mengembangkan modul cetak untuk meningkatkan literasi budaya siswa, sedangkan peneliti mengembangkan modul elektronik pada mata pelajaran PAI. Perbedaan penelitian Julaidar mengembangkan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada tema Kearifan Lokal melalui model pengembangan Alessi & Trollip, sedangkan peneliti mengembangkan modul elektronik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan model 4D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Pengembangan

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* yang artinya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya.<sup>52</sup> Jadi, penelitian ini adalah penelitian yang dimulai dengan menganalisis kebutuhan penggunaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi kemudian dari hasil informasi tersebut akan menghasilkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan.

Terdapat beberapa jenis model-model pengembangan bahan ajar yaitu diantaranya model pengembangan Assure, ADDIE, Dick dan Carey, Gagne dan Briggs, serta model pengembangan 4-D. Model pengembangan perangkat Four-D adalah Model yang disarankan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define, Design, Develop, and Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-D, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 297

<sup>53</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 278

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Prosedur Pengembangan Produk**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan adalah sebagai berikut:

a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dilapangan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap *define* yaitu :

1) Melakukan observasi ke SMAN 1 Bengkalis

Pada tahap ini peneliti akan melihat keadaan dari sekolah tersebut terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti sumber belajar Pendidikan Agama Islam, bahan ajar yang digunakan oleh guru, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yaitu mengenai ketersediaan *infocus*.

2) Wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui masalah, hambatan, bahan ajar yang telah digunakan serta seberapa besar kebutuhan guru dan peserta didik terhadap produk yang akan dikembangkan. Dalam analisis silabus ini ada empat aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

a) Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinaan global, menebarkan Islam *rahmat li al-alamin*, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

**b) Tujuan Pembelajaran**

1. Menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia: Hamzah al-Fansuri, Nuruddin bin Ali ar-Raniri, Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili, Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari, Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani, Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani, dan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani.
2. Mempresentasikan paparan mengenai peran dan keteladaan ulama Islam tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia.
4. Membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, kerja keras, tanggung jawab, literasi dan produktif dalam berkarya.
- c) Pertanyaan Pemantik
  1. Mengapa kita harus mengetahui bagaimana cara meneladani jejak langkah ulama indonesia yang mendunia dalam menyebarkan ajaran Islam
  2. Dengan cara apa kita mengetahui meneladani jejak langkah ulama indonesia yang mendunia dalam menyebarkan ajaran Islam
  3. Langkah apasaja agar bisa mengetahui p meneladani jejak langkah ulama indonesia yang mendunia dalam menyebarkan ajaran Islam
- d) Profil Pancasila
  1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
  2. Berkebhinekaan Global
  3. Mandiri
  4. Bernalar
  5. Kritis
  6. Kreatif
- e) Analisis Buku yang digunakan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini dilakukan analisis terhadap buku rujukan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Buku-buku rujukan tersebut dapat membantu merumuskan materi-materi pembelajaran.

**b. Tahap *Design* (Perancangan)**

Tahap ini adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini meliputi rancangan produk yang akan dihasilkan.<sup>54</sup> Sedangkan menurut Sugiyono tahapan *design* (perencanaan) adalah proses membuat desain produk.<sup>55</sup> Jadi, dalam tahap *design* (perencanaan) ini akan dilakukan identifikasi aplikasi, mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan, menentukan model dan mendesain tampilan E-modul.

**c. Tahap *Development* (Pengembangan)**

Tahap ini bertujuan untuk memodifikasi bahan ajar yaitu e-modul. Setelah e-modul selesai dibuat, maka akan dilakukan pengujian untuk memastikan apakah e-modul sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan ataukah sebaliknya. Dalam tahap ini terdiri dari tahap validasi dan tahap praktikalitas.

Pada tahap ini terdiri dari tahap validasi dan tahap praktikalitas. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**1) Tahap validasi**

Pada tahap ini akan dilakukan penilaian secara keseluruhan terhadap produk yang dibuat. Penilaian tersebut dilakukan oleh pakar.

<sup>54</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015). hlm.170

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm.210

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan uji validasi guna melihat atau menilai kelayakan dan kesesuaian produk yang dibuat dengan silabus pembelajaran. Uji validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Meminta kesediaan para pakar untuk menjadi validator dari e-modul yang dikembangkan.
- b) Meminta validator untuk memberikan kritik, saran serta penilaian terhadap e-modul yang dikembangkan dengan cara mengisi instrumen validasi.
- c) Melakukan revisi terhadap e-modul yang sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan validator.

Adapun aspek-aspek yang divalidasi dalam validasi E-Modul :

**Tabel 3.1 Aspek Lembar Validasi E-Modul**

NO	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kelayakan isi		
2.	Kelayakan penyajian	Diskusi dengan pakar E-modul, It dan Pendidikan Agama Islam	Lembar validasi

## 2) Tahap Praktikalitas

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba terbatas pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Bengkalis. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktisan dari e-modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang diisi oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :<sup>56</sup>

#### 1. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat validitas e-modul pembelajaran PAI berbasis *flip pdf corporate* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Lembar ini diberikan kepada validator. Dengan begitu akan diketahui tingkat validitas dari produk yang dikembangkan.

E-modul yang dikembangkan menggunakan template khusus yang modern dan profesional langsung dari layar memulai, menggunakan *stock button*, dan dapat menonaktifkan tampilan tablet atau telepon guna menyederhanakan desain kuruses responsif. Pengisian lembar validasi dianalisis menggunakan skala likert dengan range 1 sampai 5. Setiap pertanyaan mempunyai pilihan jawaban 1 sampai 5. Maka nilai range ini adalah sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid dan tidak valid. Nilai 1 untuk tidak valid, 2 untuk kurang valid, 3 untuk cukup valid, 4 untuk valid dan 5 untuk sangat valid. Lembar validasi e-modul untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diisi oleh orang pakar di bidang Pendidikan Agama Islam dan E-Modul.

<sup>56</sup> Sukmadinata., *Op.Cit.*, hlm.174

NO	Aspek	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Kemudahan dalam menggunakan e-modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Angket	Lembar praktikalitas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket Respon Siswa

Angket disusun untuk meminta tanggapan dari siswa kelas XI SMAN 1 Bengkalis. Pengisian angket tersebut menggunakan skala dengan range 1 sampai 5.

**Tabel 3.3 Skala Penilaian dalam Tahap Validasi**

No	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	1	TP	Tidak Praktis
2.	2	KP	Kurang Praktis
3.	3	CP	Cukup Praktis
4.	4	P	Praktis
5.	5	SP	Sangat Praktis

## 3. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang praktikalitas e-modul pembelajaran PAI berbasis *flip pdf corporate* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Validitas

Data Hasil validasi yang terkumpul kemudian ditabulasi. Hasil ditabulasi tiga tagihan dicarikan presentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4 Kategori Validasi**

(%) Validasi	Kategori
<20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangan valid

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Analisis Praktikalitas

Ada analisis praktikalitas terbagi atas tiga, yaitu:

## 1) Angket

Angket diberikan kepada siswa setelah mencobakan e-modul untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara individu. Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana terdapat pada angket.

Data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan Riduwan, yaitu sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$p \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Langkah berikutnya adalah menentukan tingkat praktikalitas dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Range Persentase (%)
Tidak Praktis	<20
Kurang Praktis	21-40
Cukup Praktis	41-60
Praktis	61-80
Sangat Praktis	81-100

## 2) Lembar Validasi

Lembar validasi ini bertujuan untuk melihat kevalidan dan kepraktisan e-modul yang dirancang. Lembaran ini akan diisi oleh dosen yang

<sup>57</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 402

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakar di bidang Pendidikan Agama Islam dan di bidang IT serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data hasil validasi terhadap e-modul untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diolah dengan analisis deskriptif yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka.

**3) Hasil Wawancara**

Hasil wawancara akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka.<sup>58</sup>

**3. Analisis Efektifitas**

Analisis hasil tes efektivitas penggunaan modul elektronik dalam pembelajaran bagi peserta didik ditentukan melalui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. Analisis hasil tes dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**1) Menentukan jumlah skor setiap indikator tes**

Peserta didik diberikan soal uji kompetensi (ranah kognitif) sebanyak 10 butir pertanyaan terkait dengan materi yang dipelajari peserta didik dari modul elektronik. Setiap soal diberi bobot penilaian sebanyak 10. Uji pemahaman dibuat dalam bentuk soal Soal pilihan ganda di evaluasi e-modul.

---

<sup>58</sup> Sukmadinata., *Op.Cit.*, hlm.175

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menentukan skor yang diperoleh peserta didik, diubah menjadi nilai menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3) Hasil persentase kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah

**Tabel 3.6 Kriteria pemahaman peserta didik**

Interval	Kriteria
85% - 100%	Tinggi
60% – 84%	Sedang
< 60%	Rendah

Berdasarkan tabel 3.6 tentang kriteria pemahaman peserta didik terhadap penggunaan modul pembelajaran berbasis elektronik yang dikembangkan dapat dikategorikan mampu memfasilitasi peningkatan pemahaman bagi peserta didik atau efektif, jika persentase pencapaian hasil belajar peserta didik mulai berada pada angka persentase 60%-80% dengan kriteria sedang dan 85%-100% dengan kriteria tinggi.

Hasil persentase uji kelayakan produk dari aspek tingkat validasi, tingkat praktikalitas, dan tingkat efektivitas dalam meningkatkan pemahaman peserta didik menjadi penilaian atau pengukuran kualitas produk yang dikembangkan bagi peneliti dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ini.

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan Pengembangan E-Modul dengan *Flip Pdf corporate* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi sejarah kebudayaan islam di SMA Negeri 1 Bengkalis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI menggunakan *Flip Pdf Corporate* di SMA Negeri 1 Bengkalis, maka peneliti merancang e-modul interaktif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Oleh sebab itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah berhasil mengembangkan E-Modul pembelajaran PAI berbasis *Flip Pdf Corporate* yang efektif dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Sebelum dikembangkan, modul ajar pembelajaran PAI masih berupa materi cetak yang kurang interaktif dan tidak menarik.
2. Proses pengembangan E-Modul dilakukan melalui model 4D (Define, Design, Development, dan Dissemination) yang melibatkan validasi ahli dan uji coba lapangan.
3. Hasil validasi E-Modul Interaktif yang dinilai oleh 4 orang validator, seperti pada tabel 4.5. Dari aspek-aspek yang dinilai dapat rata-rata nilai pada aspek kelayakan isi dalam e-modul interaktif 100%, aspek kelayakan penyajian dalam e-modul interaktif 99,28%, aspek penilaian bahasa dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

e-modul interaktif 96,87%. Dapat disimpulkan yang dikembangkan sudah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Berdasarkan data hasil angket respon siswa, diketahui hasil respon dari 28 orang siswa kelas XI.6. SMA Negeri 1 Bengkalis terhadap E-Modul Interaktif yang digunakan selama pembelajaran adalah praktis dengan rata-rata 85,66%. Dari aspek-aspek yang dinilai dapat rata-rata nilai pada aspek tampilan dalam e-modul interaktif 86,19%, aspek penyajian materi dalam e-modul interaktif 84,64%, mamfaat dalam e-modul interaktif 85,85% Hal ini berarti bahwa pada umumnya siswa memberikan apresiasi yang baik dalam penggunaan E-Modul Interaktif ini dalam proses pembelajaran.
5. Efektivitas produk dapat dilihat dari hasil tes kemampuan belajar peserta didik pada saat mengejakan kuis e-modul, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mendapatkan hasil evaluasi dari 28 orang siswa, 6 orang siswa menjawab soal dengan nilai 100 dengan kategori tinggi, 7 orang siswa menjawab soal dengan nilai 90 dengan kategori tinggi, 13 siswa mendapat nilai 80 dengan kategori sedang, dan 2 siswa mendapat nilai 70 dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 siswa mendapat nilai tinggi dan 15 siswa mendapat nilai sedang, maka dapat dikatakan e-modul tersebut layak dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

## 1. Bagi Siswa

Produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa secara mandiri di rumah.

## 2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan e-modul Pembelajaran PAI menggunakan *Flip Pdf Corporate*

## 3. Bagi peneliti Lanjutan

Masih perlu adanya pengembangan media sebagai media interaktif yang lebih menarik lagi pada bidang pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah dkk, 'Pengembangan E-Module Interaktif Chemistry Magazine Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Laju Reaksi', (Jurnal Zarrah, 2020) 8, Vol. II.

Adriansyah, G., & Nizar, N. Analisa Beban Kerja Kegiatan Administrasi Sekolah Dengan Pendekatan Job Mapping. (Teknika: Engineering and Sains Journal, 2018), 2 (1).

AM Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

Amri, U., Ganefri, G., & Hadiyanto, H. *Perencana Pengembang Dan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2021)

Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur* (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019).

Anindita S M, Agus S, Sugeng H, *Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan*, (Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2023), Vol,4, 1

Atmaja, T. E. R., Harun, C. Z., & Ibrahim, S. *Analisis Penetapan Standar Biaya Pendidikan*. (Jurnal Administrasi Pendidikan, 2016), 4 (1)

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

Cardinale, P., Rofi'i, M. S., Samputra, P. L., & Ramadhani, A. *Enculturated Education for Strengthening Character Education in Preventing Intolerance and Radicalism*. (TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society, 2021), 8(1), 20–43.

Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994)

Daryanto dan Syaiful karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Daryanto, dan Syaiful karim. *Pembelajaran Abad 21*. (Yogyakarta. Gava Media, 2017)

Depdiknas, *Pedoman Memilih Dan Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta: Depdiknas, 2006).

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2009)

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 'Panduan Praktis Penyusunan EModul', Kemendikbud.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Erina Dwi Susanti Dan Ummu Sholihah, *Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Luas Dan Volume Bola*', (Range: Jurnal Pendidikan Matematika, 2012), 3.1 hlm. 37–46.

Fahrian. F.S, *Merdeka belajar: sekolah penggerak*, (Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2022)

Hadi, S. Lasem: *Harmoni dan Kontestasi Masyarakat Bineka. ISLAM NUSANTARA*, (Journal for Study of Islamic History and Culturesantara, 2020), 1(1), 163–208.

Hakim, Lukman. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Augmented Reality*. (Jurnal Lentera Pendidikan, 2018) 20 (1).

Henry S A, Rina R, Ahmad M. *Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Tema Cahaya*. (Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE). 2021), Volume 04, Nomor 02, 2021, 516 ~ 523

Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2011).

Husniyatus Zainiyati Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran ICT Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017).

Ibnu Mahmudi, *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Unipma bimbingan dan konseling, 2011), 1, No 2 (9).

Iis Nurasiah, dkk, *Nilai kearifan lokal: projek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila*, (Jurnal Basicedu, 2022), 6 (3)

Inayati, U. *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI*. (In ICIE: International Conference on Islamic Education, 2022), Vol. 2

Julaidar, Iis M, Misbahul J, *Pengembangan E-Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis Kearifan Lokal pada Fase E*, (Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP), 2024), Vol. 5 No. 2, Agustus 2024, 95-117

Kemdikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Kemdikbudristek: 2022)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022)

©

Laksmi. D. L, dkk, *Analisis Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 28 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*, (Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2023), 8(1)

Lestari, L. D., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. *Analisis Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 28 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*. (Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2023), 8(1), 4302-4316.

Mahmudi, Ibnu. *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Unipma bimbingan dan konseling, 2011), 1, No 2

Malida, S. *Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifal Lokal dalam Menghadapi Era Society 5.0: Kajian Literatur dan Sitematika Review di Indonesia*. (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 2020), 29 (2), 131–143

Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. *Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar*. (Prosiding Pendidikan Dasar, 2022), 1(1), 80-86

Muhaimin, Haji. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Musyafak, M., & Subhi, M. R. I. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0*. (Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 2023), 1(2)

Nafi'ah Bidayatun dan Suparman, 'Pengembangan E-Modul Program Linear Berorientasi Higher Order Thinking Skills Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Siswa SMK Kelas X', (Prosiding Sendika, 2020) Vol. II.

Novita K, Irfai F, Fina F, *Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal Daerah Grobogan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2023), Vol. 10 No. 2

Ntimuk, P., Hadi, M. Y., & Arifin, I. *Analisis Kebijakan Profil pelajar Pancasila dalam Dunia Pendidikan*. (Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (DIKDAS)-2022)

Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. *Nilai kearifan lokal: projek paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar pancasila*. (Jurnal Basicedu, 2022), 6(3), 3639-3648

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nurhuda, H. *Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems; Factors And Solutions Offered*. (Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar, 2022), 2, 127–137.

Onradus, D. *Kearifan Lokal Terbonsai Arus Globalisasi: Kajian Terhadap Eksistensi Masyarakat Hukum Adat*. (Jurnal Masalah-Masalah Hukum, 2018), 47 (1), 81–88.

Pangestu, D. A., & Rochmat, S. *Filosofi Merdeka Belajar Berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), 6 (1), 78–92

Randi Prataman & Eka Asih Febriani, *Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMAN 2 Kinali, Naradidik*, (urnal of Education & Pedagogy, 2024), Volume 3 Nomor 4 2024, 366-376

Saparuddin. *Penggunaan E-Modul Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta Didik*. (Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM, 2022)

Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022)

Setiawan, D., & Sitorus, J. *Urgensi Tuntutan Profesionalisme Dan Harapan Menjadi Guru Berkarakter (Studi Kasus: Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batubara)*. (Jurnal Cakrawala Pendidikan, 2017), 36(1), 122–129

Setiawan, A. *Budaya Lokal Dalam Perspektif Agama: Legitimasi Hukum Adat ('Urf) Dalam Islam*. (Esensi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 2012), 13(2), hlm. 203-222.

Silvia O, Sunaryo S. *Pengembangan E-Modul Berbasis Proyek Untuk Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Kejuruan*. (Jurnal Kependidikan, 2020), Volume 4, Nomor 1

Siratjudin, S., & Dewi, D. E. C. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan Berdasarkan Kearifan Lokal di Kab. Kaur Bengkulu*. (JPT: Jurnal Pendidikan Tematik, 2014) 5(1)

Suastika, I. N., Mangku, D. G. S., Yuliartini, N. P. R., & Lasmawan, W. *The Multi-Etnik Community Integration Model in Bali: Philosophical Base and Proto Multiculturalism in Balinese Society*. (International Journal of Criminology and Sociology, 2020), 9, 1226–1236

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Subagyo. *Pengembangan nilai dan tradisi gotong royong dalam bingkai konservasi nilai budaya.* (Indonesian Journal of Conservation, 2012), 1(1), 61–68.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015).

Suryana, D., & Hijriani, A. *Pengembangan media video pembelajaran tematik anak usia dini 5-6 tahun berbasis kearifan lokal.* (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022), 6(2), 1077-1094.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Vanessa O A, Dewi H, Hermansyah A, *Pengembangan E-Modul Rojek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase E Pada Tema Kearifan Lokal Daerah Bengkulu, Alotrop* (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2024), (Vol 8), (No.2), (19-31)

Wayan P Y, Wayan L, Gusti P S. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mewujudkan Pelajar Indonesia Pancasilais: Peluang Dan Tantangan.* (JPSI, 2023), Vol 6, No. 2, hlm 239-253

Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, ed. by Gaung Persada Press (Jakarta, 2008). hlm. 24



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

# **MODUL AJAR BAB**

# **5**

## **A. INFORMASI UMUM MODUL**

**Nama Penyusun** : Rina Mutiara, S.Pd

**Instansi/Sekolah** : SMA Negeri 1 Bengkalis

**Jenjang / Kelas** : SMA / XI

**Alokasi Waktu** : 2 X 3 Pertemuan (6 x 45 menit)

**Tahun Pelajaran** : 2024 / 2025

## **B. KOMPONEN INTI**

### **Capaian Pembelajaran Fase : F**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada akhir Fase F dalam elemen Al-Qur'an dan Hadits, peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadits tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits tentang pentingnya berfikir kritis (*critical thinking*), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

Dalam elemen akidah, peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.

Dari elemen akhlak, peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmat li al-alamin*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

Dalam elemen sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam *rahmat li al-alamin*, rukun, damai, dan saling bekerjasama

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen	Capaian
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits tentang pentingnya berfikir kritis ( <i>critical thinking</i> ), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah SWT. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.
Aqidah	Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajaran sepanjang hayat.

©

## Akhlak

Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.

## Fikih

Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmat li al-alamin*, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> </ol> </li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>Sejarah Peradaban Islam</p> <p>Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebhinekaan global, menebarkan Islam <i>rahmat li al-alamin</i>, rukun, damai, dan saling bekerjasama.</p>
<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia: Hamzah al-Fansuri, Nuruddin bin Ali ar-Raniri, Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili, Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari, Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani, Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani, dan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani.</li> <li>Mempresentasikan paparan mengenai peran dan keteladaan ulama Islam tersebut.</li> <li>Mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia.</li> <li>Membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, kerja keras, tanggung jawab, literasi dan produktif dalam berkarya.</li> </ol>
<p><b>Pertanyaan Pemantik</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengapa kita harus mengetahui bagaimana cara meneladani jejak langkah ulama indonesia yang mendunia dalam menyebarkan ajaran Islam</li> <li>Dengan cara apa kita mengetahui meneladani jejak langkah ulama indonesia yang mendunia dalam menyebarkan ajaran Islam</li> <li>Langkah apasaja agar bisa mengetahui p meneladani jejak langkah ulama indonesia yang mendunia dalam menyebarkan ajaran Islam</li> </ol>
<p><b>Profil Pancasila</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhhlak Mulia</li> <li>Berkebhinekaan Global</li> <li>Mandiri</li> </ol>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	10.Bernalar 11.Kritis 12.Kreatif
<b>Kata kunci</b>	13.Nusantara 14.Tuanta Salamaka ri Gowa 15.Mufti 16.Aswaja 17.Sunni 18.Ukhuwah Wathaniyah 19.Bustanus alShalathin 20.Sayyidul Hijaz 21.Aswaja

<b>Target Peserta Didik :</b> Peserta didik Reguler
<b>Jumlah Siswa :</b> 25 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
<b>Assesmen :</b> Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran 1. Asesmen individu 2. Asesmen kelompok
<b>Jenis Assesmen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<div style="text-align: center; font-weight: bold; color: green; margin-bottom: 5px;"> <b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> </div> <div style="text-align: center; font-weight: bold; color: green; margin-bottom: 5px;"> <b>© Makalah</b> </div> <div style="text-align: center; font-weight: bold; color: green; margin-bottom: 5px;"> <b>IN SskarRiau</b> </div> <div style="text-align: center; font-weight: bold; color: green; margin-bottom: 5px;"> <b>Studiislamic</b> </div> <div style="text-align: center; font-weight: bold; color: green; margin-bottom: 5px;"> <b>Universitas Syarif Kasim Riau</b> </div>	<p>Cooperative learning Model: Small Group Diskusi, Role play, resitasi</p>
	<p><b>Materi Pembelajaran</b></p> <p>Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia</li> <li>2. Umat Islam Indonesia</li> <li>3. Ulama Indonesia untuk Dunia</li> </ol>
	<p><b>Media Belajar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar Utama           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahmad Mansur Suryanegara, <i>Api Sejarah</i> Jilid I dan II, Surya Dinasti, 2017.</li> <li>• Suwito dan Fauzan (ed.), <i>Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan</i>”, Angkasa Bandung.</li> <li>• Amirul Ulum, Syekh Yusuf alMakasari: <i>Mutiara Indonesia di Afrika Selatan</i>, Global Press.</li> <li>• Mal An Abdullah, Syaikh Abdus Samad alPalimbani: <i>Biografi dan Warisan</i>, Pustaka Pesantren.</li> <li>• Ahmad Daudi, Syeikh Nuruddin ar-Raniri, Jakarta, Bulan Bintang, 1978.</li> <li>• Damanhuri, <i>Akhlaq Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili</i>, Puslitbang Lektor dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI.</li> <li>• Kemendikbud, <i>Buku Siswa PAI-BP Kls XI</i>, Puskurbuk, 2020.</li> </ul> </li> <li>2. Sumber rujukan           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disertasi, Skripsi, Artikel, Makalah, dan Hasil Penelitian (lihat kembali Keterkaitan Materi dengan Mata Pelajaran Lain)</li> </ul> </li> <li>3. Sumber Alternatif           <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p> </li> </ol>
	<p><b>Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an (Jika perlu, setiap peserta membawa Al-Qur'an, bahkan lebih bagus lagi yang dibawa itu adalah Al-Qur'an dan Terjemah, apalagi sampai membawa Tafsir Al-Qur'an yang Muhkamah atau Mu'tamad); dan Buku Ilmu Tajwid, serta kitab Hadis Imam al-Bukhari dan Imam Muslim.</li> <li>• LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), Jaringan internet, handphone, alat tulis sekolah dan media lain yang dibutuhkan.</li> </ul>
	<p><b>Persiapan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan bahan ajar/materi</li> <li>• Menyiapkan alat dan bahan</li> <li>• Menyiapkan rubric penilaian</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Langkah-langkah pembelajaran :**
**1. Tujuan Pembelajaran:**

- Mengenal lebih dekat Indonesia, Umat Islam Indonesia, dan Ulama Indonesia untuk Dunia .
- Menjelaskan Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya)
- Menjelaskan Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Nuruddin bin Ali al-Raniri (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya).
- Menjelaskan Hamzah al-Fansuri (riwayat hidupnya, teladan yang dapat dicontoh, dan karya tulisnya)

**2. Apersepsi**

Guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia.



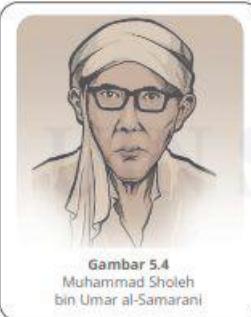
Gambar 5.1  
Hamzah al-Fansuri,  
Nuruddin bin Ali ar-Raniri



Gambar 5.2  
Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili,  
Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul  
Khalwati al-Makasari



Gambar 5.3  
Abdus Samad bin Abdullah  
al-Jawi al-Palimbani,  
Abu Abdul Mu'thi Nawawi  
al-Tanari al-Bantani



Gambar 5.4  
Muhammad Sholeh  
bin Umar al-Samarani

**3. Pemantik**

Guru membimbing peserta didik, agar memahami dan merenungkan artikel yang berjudul Peran Ulama di Nusantara, sebagai bagian dari aktivitas pemantik

<p>menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari!</p>	
<p><b>4. Aktivitas Pembelajaran</b></p>	
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, spidol warna atau media lain.</li> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.</li> <li>Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.</li> <li>Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.</li> </ol>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis.</li> </ol>  <p><b>MENELADANI JEJAK LANGKAH ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA</b></p> <p>Indonesia</p> <p>Peran Umat Islam untuk Indonesia</p> <p>Ulama Indonesia untuk Dunia</p> <p>1. Hamzah al-Fahsuri 2. Syaikh Yusuf Nuruddin ibn Ali al-Kantri 3. Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili 4. Abu Abdullah al-Mu'tthi Nawawi al-Tanuri al-Bantani 5. Abul Ma'asir Khawwab al-Makasari 6. Abdus Samad bin Abdurrahman al-Jawi al-Palimbani 7. Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.</li> <li>Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabbur).</li> <li>Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif <b>Peran Ulama di Indonesia</b>. guru memberi waktu beberapa menit, agar peserta didik memahami dan merenungkan isi kandungan dari artikel tersebut, sehingga memiliki pemahaman awal tentang materi yang akan dipelajari.</li> <li>Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.</li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik “Wawasan Keislaman”
- 7) Aktivitas Aktivitas Peserta Didik: 5.4

Bentuk kelas kalian menjadi 7 kelompok. Lalu, setiap kelompok mendapatkan 1 tokoh ulama sesuai materi ajar yang akan dipelajari Meneladani Ulama Indonesia, yakni: Hamzah al-Fansuri, Nuruddin bin Ali ar-Raniri, Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili, Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari, Abdus Samad bin Abdallah alJawi al-Palimbani, Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani, dan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani. Hasilnya dipresentasikan!

## Pertemuan Pertama

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- b. Guru memberikan permasalahan terkait meneladani jejak langkah ulama indonesia yang mendunia dalam menyebarkan ajaran Islam.
- c. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
- d. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah.
- e. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
- f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- g. Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh

## Pertemuan Kedua

- 1) Guru membagi kelas menjadi empat kelompok.
- 2) Guru menyampaikan tentang tujuan pembelajaran
- 3) Setiap kelompok diberikan satu paket kartu yang telah disiapkan oleh guru seukuran kartu-kartu remi/kartu uno. Satu paket berisi minimal 9 kartu kosong (atau lebih jika dibutuhkan)
- 4) Berikan tugas kepada kelompok untuk menuliskan pada setiap kartu nama-nama masing-masing tokoh ulama mendunia, tahun lahir, tahun wafat, sanad guru dan tempat memperdalam ilmu agama Islam, wilayah dakwah, metode dakwah dan pemikiran dari setiap wali tersebut
- 5) Siapkan kertas asturo/kertas manila untuk setiap kelompok
- 6) Kartu-kartu yang sudah berisi tentang proil para wali tersebut, kemudian disusun urut secara kronologis berdasarkan tahun yang lebih awal di atas kertas asturo/kertas manila
- 7) Buatlah garis lurus dan kartu-kartu yang sudah diurutkan ditempel dengan lem kertas sehingga membentuk timeline (garis waktu) tentang urutan masa dan periode meneladani

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> <li>8) Setelah semua kelompok selesai membuat timeline, kemudian kesimpulan dibuat bahan presentasi untuk dipaparkan di kelas. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>9) Guru memberikan reinforcement atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.</li> </ol>
<p><b>Pertemuan Ketiga</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi</li> <li>2) Guru memberikan permasalahan terkait materi yang disampaikan.</li> <li>3) Bagilah kelas menjadi 9 (sembilan kelompok)</li> <li>4) Setiap kelompok diberi nama sesuai jejak langkah ulama indonesia yang mendunia secara berurutan</li> <li>5) Guru menyiapkan image/foto/gambar dari para tokoh ulama indonesia yang mendunia kemudian dicetak pada kertas sampul yang cukup tebal.</li> <li>6) Siapkan kaitan untuk tali seperti tali masker</li> <li>7) Mintalah kelompok untuk mengaitkan tali di bagian yang sejajar dengan gambar telinga</li> <li>8) Kelompok memilih salah satu anggota yang akan mengenakan masker/topeng representasi para tokoh ulama indonesia yang mendunia tersebut.</li> <li>9) Ciptakanlah situasi di kelas sebagai forum musyawarah para tokoh ulama indonesia yang mendunia</li> <li>10) Masing-masing perwakilan kelompok yang telah mengenakan topeng wali tersebut kemudian bertindak seolah-olah sebagai wali dan memberikan banyak ide, gagasan dan tokoh ulama indonesia yang mendunia.</li> <li>11) Semua anggota kelas harus menyimak dan memahami pesan-pesan moral dari aktivitas ini.</li> <li>12) Guru memberikan reinforcement atau penguatan terhadap presentasi dari masing-masing kelompok dan menyimpulkan capaian kompetensi pembelajaran.</li> </ol>
<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.</li> <li>• Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>

## 5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Setiap guru harus memiliki pemahaman bahwa kurikulum PAI-BP memiliki 5 aspek/element, yaitu: Al-Qur'an dan Hadis; Keimanan-Akibah; Akhlak, Fikih dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Kelima aspek ini sudah menjadi kesepakatan, baik di kurikulum sebelum 2006; KTSP, Kurikulum 2013, maupun Kurikulum yang Disederhanakan (2020, atau istilah lain yang nanti akan digunakan).

Ilmuwan Pakistan, Muhammad Umar Chapra, dengan tajam menganalisi sejumlah dugaan yang menyebabkan surutnya pengaruh Islam di kancah dunia. Menurutnya Peradaban Islam hanya sedang terbuka, sehingga untuk sementara waktu hanya mampu berjalan cepat, belum sampai berlari cepat. Sebagai ikhtiar melangkah dengan baik, menurut ilmuwan yang negaranya merupakan pecahan dari India ini, umat Islam perlu menyadari arti penting 2 hal, yaitu: sumber ajaran dan pengalaman sejarah. Hal yang pertama tentu saja berhubungan dengan Al-Qur'an, Hadis, Ijma' dan Qiyas (Ijtihad), sedangkan hal yang kedua, tentu menjadi umat yang paling muda umurnya, bandingkan dengan umat Yahudi dan Nasrani.

Itu sebabnya, sejarah memiliki peran yang sangat penting bagi umat Islam. Melalui sejarah umat akan memahami maju mundurnya sebuah peradaban, sehingga dapat mengambil ibrah (pelajaran) dari berjuta kisah dari umat-umat terdahulu. Faktor-faktor kemajuan sekaligus kemunduran dapat diidentifikasi, sehingga tidak mengulangi sebab-sebab keruntuhan generasi terdahulu.

Ada 3 masa yang mengitari manusia, yakni masa lalu, masa kini, dan masa depan. Ketiganya berkaitan dengan maju mundurnya manusia. Dari ketiganya hanya satu yang bisa digenggam oleh manusia, yakni masa kini. Sementara, masa lalu dan masa depan tidak mampu dikuasainya, masa lalu hanya menjadi kenangan dan pengingat, sementara masa depan, hanya sekedar cita dan harapan.

Berdasarkan paparan tersebut, setiap guru harus memahami sejarah secara utuh, agar dapat mengadirkan sejarah kepada peserta didiknya, seperti kenyataan atau realitas masa kini. Tinggal mencari sumber-sumbernya, baik di buku atau karya yang dicetak, maupun dari media online yang banyak terhidang di berbagai sumber.

Sebenarnya, saat ini kita banyak diberi kemudahan dengan adanya kecanggihan di dunia komunikasi dan informasi. Misalnya di materi ajar ini, ambil contoh profil Imam Nawawi, dapat dengan mudah ditelusuri jejak langkahnya, mulai tempat tinggalnya di provinsi Banten, peta Jazirah Arab dulu dan sekarang, lalu karyakaryanya yang lebih dari seratus masih dikaji dan dipelajari di Indonesia, Asia Tenggara, bahkan di Timur Tengah.

Penulis sendiri, sudah melakukan telaah dari 7 tokoh ulama tersebut, baik dalam bentuk karya tulis yang dicetak yang sampai ini masih ada, maupun yang bersumber dari media online (rujuk kembali paparan nomor (5), yakni: Kebutuhan Sarana dan Media Pembelajaran!)

Begini stategisnya sejarah, maka menjadi tugas guru untuk mengubah metode dalam melaksanakan pembelajaran aspek sejarah (SPI) melalui kreativitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

©  

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masing-masing, sehingga tidak terjadi lagi pembelajaran yang membosankan, disebabkan cara guru yang monoton, tidak menggugah semangat, dan tidak menggunakan media.

SPI juga dapat digunakan sebagai sarana pemicu semangat generasi muda muslim (peserta didik) untuk mengubah citra Islam yang kini kurang baik, yang sebenarnya tidak semua faktornya dari internal umat Islam sendiri, tetapi berkaitan dengan pihak eksternal. Itulah sebabnya, perlu dipaparkan SPI yang obyektif, sehingga peserta didik tumbuh kesadaran secara pribadi dan kelompok untuk bangkit dari kemunduran, menuju citra Islam yang mulia dan unggul ('Izzul Islam wal Muslimin).

Jika capaian ini, dapat digapai, citra Islam akan semakin tinggi dan unggul, serta benar-benar menjadi rahmat bagi alam semesta. Tidak seperti, anggapan sementara pihak bahwa Islam itu tidak kompatibel dengan dunia modern serta sedikit perannya dalam perjuangan Indonesia. Berikut ini, karya sejarah ilmuan muslim Indonesia yang perlu dimiliki:

Ahmad Mansur Suryanegara, "Api Sejarah: Mahakarya Perjuangan Ulama dan Santri Dalam Menegakkan Menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia" Jilid I dan II. Buku ini diberi pengantar oleh Prof. Dr. Taufik Abdullah (Ketua Masyarakat Sejarawan Indonesia, Ketua LIPI 2000-2002: "Saya ikut bangga atas terbitnya buku ilmiah Api Sejarah, yang demikian tebal ini. Bukanlah prestasi yang enteng saat sebuah buku ilmiah mampu sukses di pasaran. Api Sejarah I dan II telah membuka tabir akan berbagai aspek sejarah yang masih gelap. Selamat dan terima kasih atas karya besar ini.

Tentu buku dan karya tersebut, menjadi kegembiraan bagi kita sebagai guru, karena guru menjadi garda terdepan dalam menjelaskan peran umat Islam dalam terbentuknya Indonesia, bahkan dapat dikatakan bahwa umat Islam-lah menjadi penyumbang terbesar terbentuknya Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, materi SPI ini, harus diperdalam dan difahami secara utuh, sehingga hasil pembelajaran bagi peserta didik, dapat terlihat secara jelas dan nyata dalam memberikan semangat dalam melecut diri dan temantemannya, agar citra Islam semakin mulia dan unggul, akibatnya muncul generasi penerus yang dapat dibanggakan, dan benarbenar andal, sehingga kesinambungan agama, bangsa dan negara dapat disematkan ke pundak meraka.

### **Pelaksanaan Asesmen**

#### **Sikap**

 Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.

 Melakukan penilaian antarteman.

 Mengamati refleksi peserta didik.

#### **Pengetahuan**

 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

#### **Keterampilan**

 Presentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 Proyek  
Portofolio

## Pengayaan dan Remedial

### Pengayaan:

 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

### Remedial

 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.

 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.

 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

### Rubrik Penilaian :

#### Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

Iszarnic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Adanya 7 ulama Nusantara Indonesia yang mendunia, mereka itu hanya capaian yang bersifat pribadi, tidak mewakili Nusantara Indonesia				
2	Syekh Nawawi Banten pelopor generasi penerus Indonesia, bahwa orang Indonesia mampu bersaing dengan bangsa lain, bahkan boleh jadi lebih unggul				
3	7 ulama Nusantara Indonesia memberiteladan, bahwa literasi dalam bentuk karyatulis menjadi bukti abadinya umur manusia. Seperti orang bijak mengatakan bahwajika usiamu ingin abadi, maka menusliah!				

©

<b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	Kondisi yang terbatas dan tanah airnya yang masih dijajah, tidak menyurutkan tekad dan semangat 7 pemuda Indonesia (yang kemudian menjadi ulama yang berkaliber dunia) untuk berprestasi dan unggul di bidangnya masing-masing.				
	7 ulama Nusantara Indonesia tersebut, memberi inspirasi lain, bahwa jika keadaan terdesak boleh pergi untuk kembali ke tanah kelahirannya.				

Keterangan : S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, Ts = Tidak Setuju

**Tabel Penilaian**

Skor	Nomor					Jumlah	Nilai	Predikat
	1	2	3	4	5			
<b>Maksimal</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>		
<b>Capaian</b>								

 Nilai =  $\sum$  Skor Pernyataan/Skor Maksimal \* 4

**Penilaian Keterampilan**

**Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan  
Dalam Bentuk Penugasan Presentasi  
(Kerja Kelompok)**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI/3

Topik : Menjauhi Perkelahian Pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Nomor Absen : .....

Penilaian Presentasi

No	Nama	Aspek Yang Dinilai/Skor Maksimal				Jumlah Skor	
		Penugasan Materi	Tehnik Penyampaian	Kesesuaian isi dengan tema	performance		
1		3	3	3	3	<b>12</b>	
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### I. Penguasaan Materi

3. Sangat menguasai
2. Cukup menguasai
1. Tidak menguasai

### II. Teknik Penyampaian

3. Sangat baik
2. Baik
1. Cukup baik

### III. Kesesuaian Isi dengan tema

3. Isi sesuai dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi kurang sesuai dengan tema yang telah ditentukan
1. Isi tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan

### IV. Performance

3. Menguasai
2. Kurang menguasai
1. Tidak menguasai

$$\frac{NA = \Sigma}{\text{skor 3}}$$

Catatan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Sedang 1 = Kurang baik

### Penilaian Praktik

#### Kelompok:

Kelas dibagi 7 kelompok, sesuai dengan Penilaian Proyek yang sudah dilaksanakan. Lalu dipresentasikan dan didiskusikan sesuai dengan tugasnya, lalu membuat kesimpulan tentang isi kitab atau karya tersebut, sementara itu GPAI memberikan penilaian dari masing-masing kelompok.

#### Individual:

Setiap peserta didik di masing-masing kelas, membuat tulisan tentang pengalaman pribadi (cukup 1 lembar dan ditulis tangan sendiri) terkait 7 ulama Nusantara Indonesia yang sudah dipelajari. Hasilnya dikumpulkan 1 pekan ke depan! Sementara itu, GPAI bersama peserta didik lainnya (yang ditugaskan) untuk memberikan tanggapan dan penilaian dari setiap peserta didik dari masing-masing kelas.

### Penilaian Portofolio

Tuliskanlah semua aktivitas keagamaan kalian, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat pada buku Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti!

### Refleksi Guru:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

**Refleksi Peserta Didik:**

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan
- pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 1 Bengkalis

Bengkalis, 20 Juni 2024  
Guru Mata Pelajaran

Nurhadi, S.Pd  
NIP 197506272002121003

RINA MUTIARA, S.Pd

**LAMPIRAN****Lembar Kerja :**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada pernyataan di bawah ini sebagai jawaban yang paling tepat!**

- a. Saat jayanya kerajaan Islam, peran ulama sangat menonjol sebagai bagian dari pejabat elite. Adapun perannya yang paling penting adalah ....
  - A. duduk menemani para pemimpin yang membidangi pemerintahan
  - B. berbeda-beda peran sesuai wilayah atau daerah yang dikuasai
  - C. menjadi penasehat di bidang keagamaan bagi kerajaan
  - D. mempengaruhi pemimpin agar menegakkan aturan
  - E. dikembalikan aturan bernegara yang menyimpang
- b. Syekh Nawawi pernah menjadi imam di Masjidil Haram, mengajar di Haramain, dan mendapatkan gelar Sayyidul Hijaz. Saat itu, yang termasuk Hijaz adalah wilayah ....
  - A. Timur Tengah seluruhnya
  - B. Makkah, Madinah, dan Damaskus
  - C. Palestina, Yordania dan Yaman
  - D. Saudi Arabia, Irak dan Iran
  - E. Jazirah Arab, Makkah, Madinah
- c. Sampai saat ini, karya-karya beliau masih dipelajari, dikaji, dan ditelaah di pesantren. Misalnya kitab *Sullam al-Munâjah* syarah *Safinah al-Shalâh* dan *Nashâih al-‘Ibâd* syarah *al-Manbahâtu ‘ala al-Isti’âd li yaum al-Mi’âd*. Itu adalah karya tulis dari ....
  - A. Abu Abdul Mu’thi Nawawi al-Tanari al-Bantani
  - B. Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
  - C. Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani
  - D. Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani
  - E. Nuruddin bin Ali ar-Raniri
- d. Setiap tanah yang dipijak, selalu melakukan dakwah, bahkan saat diasingkan, beliau bahkan diberi gelar oleh Nelson Madela (Presiden Afrika Selatan) sebagai ‘Salah Seorang Putra Afrika Terbaik’. Beliau adalah ....
  - A. Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
  - B. Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani
  - C. Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani
  - D. Nuruddin bin Ali ar-Raniri
  - E. Hamzah Fansuri
- e. Syekh Abdus Samad merupakan tokoh kunci pembuka dan pelopor perkembangan intelektualisme Nusantara Indonesia. Jumlah karyanya + 20 kitab/buku. Namun, karyanya yang terkenal dan sampai saat ini masih dipergunakan adalah ....
  - A. *Kaifiyat al-Dzikir*
  - B. *Al-Tafsir al-Munîr li al-Mu’âlim*
  - C. *Al-Tausîh/Quwt al-Habîb al-Gharîb*
  - D. *Hidayatus Salikin* dan *Siyarus Salikin*
  - E. *An-Nafhatu As-Sailaniyah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- f. Beliau adalah negarawan, ahli fikih, teolog, sufi, sejarawan dan sastrawan penting dalam sejarah Melayu pada abad ke-17. Perannya dalam perkembangan Islam di Nusantara tidak dapat diabaikan. Beliau adalah ....
  - A. Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Tanari al-Bantani
  - B. Syekh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari
  - C. Abdus Samad bin Abdullah al-Jawi al-Palimbani
  - D. Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani
  - E. Syekh Nuruddin bin Ali ar-Raniri
- g. Syekh Abdul Rauf dapat dikatakan sebagai poros sejumlah ulama Nusantara. Adapun nama muridnya yang paling berjasa, sehingga mampu mendakwahkan Islam kepada kaum bangsawan Kerajaan Pagaruyung adalah ....
  - A. Abu Abdul Mu'thi Nawawi
  - B. Abul Mahasin Tajul Khalwati
  - C. Syekh Burhanudin Ulakan
  - D. Sholeh bin Umar
  - E. Ali ar-Raniri
- h. Kiai Sholeh Darat menjadi salah satu pengajar di Makkah. Muridnya berasal dari seluruh penjuru dunia, termasuk dari Jawa dan Melayu. Berikut ini, murid dan santrinya yang berhasil di didik, kecuali ....
  - A. Hadratu Syekh KH Hasyim Asy'ari
  - B. KH Ahmad Dahlan
  - C. RA. Kartini
  - D. Iskandar Zulkarnain
  - E. KH Amir Idris
- i. Sepanjang hayatnya, beliau tidak hanya fasih berbahasa Melayu, tetapi juga Jawa, Siam (Thailand), Hindi, Arab, dan Persia. Namun, karya tulisnya menggunakan Bahasa Melayu. Beliau adalah ....
  - A. Mbah Sholeh Darat
  - B. Muhammad Arsyad
  - C. Bukhari al-Jauhari
  - D. Syekh Hamzah Fansuri
  - E. KH Dahlan Tremas
- j. Ajaran pokok tarekat Syekh Yusuf berkisar pada usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Di antara risalah yang ditulisnya berjudul an-Nafhatu as-Sailaniyah yang pokok isinya tentang ....
  - A. memohon (berdoa) itu semestinya hanya kepada Allah Swt
  - B. petunjuk-petunjuk bagi orang yang akan mulai memasuki tarekat
  - C. berdiam diri tidak bicara, kecuali mengucapkan kalimat dzikir
  - D. berwudhu terlebih dahulu, jika ada hadas (besar dan kecil)
  - E. ada 20 macam adab berdzikir

**Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!**

1. Ulama Indonesia ini pernah diundang untuk presentasi di hadapan para ulama Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, tepatnya tahun 1870 M. Siapakah Beliau ini?
2. Syekh Yusuf pada tahun 1644, menunaikan ibadah haji dan tinggal di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makkah untuk beberapa lama, lalu belajar kepada ulama-ulama terkemuka di berbagai negara. Sebutkan di negara-negara manakah itu?

3. Syekh Abdus Samad termasuk pengarang yang produktif. Sebutkan kedua karyanya yang terkenal dan sampai saat ini masih dipergunakan?
4. Syekh Nuruddin awalnya belajar bahasa Melayu di Aceh, lalu memperdalam ilmu agamanya saat beribadah haji ke Makkah. Sepulang dari Makkah, didapati bahwa di Aceh, aliran wujudiyah sudah berkembang. Jelaskan apa itu aliran wujudiyah?
5. Banyak karya-karya Syekh Abdul Rauf Singkil yang sempat dipublikasikan melalui murid-muridnya, di antaranya Tarjuman alMustafid. Sebutkan isi garis besar dari isi kitab tersebut?

**Aktivitas 5.6****Aktivitas Peserta Didik:**

Setiap kelas dibagi menjadi 7 kelompok. Buatlah resume atau resensi tentang karya-karya berikut ini yang merupakan karya tulis dari 7 ulama Nusantara Indonesia yang sudah kalian pelajari:

1. Kelompok I: Kitab dari Abu Abdul Mu'thi Nawawi al-Bantani yang judulnya Nashâih al-'Ibâd
2. Kelompok II: Kitab dari Syaikh Yusuf al-Makasari yang judulnya Safinat an-Najah
3. Kelompok III: Kitab dari Abdus Samad al-Palimbani yang judulnya Hidayatus Salikin
4. Kelompok IV: Kitab dari Nuruddin ar-Raniri yang judulnya Syifa al-Qulb
5. Kelompok V: Kitab dari Syekh Abdurauf al-Singkili yang judulnya Tarjuman al-Mustafid
6. Kelompok VII: Kitab dari Muhammad Sholeh al-Samarani yang judulnya Kitab Majmu'ah al-Syari'ah
7. Kelompok VIII: Kitab dari Hamzah al-Fansuri yang judulnya Asrar al-'Arifin

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI Penulis : Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati tahun 2021
- Buku Panduan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas XI Penulis : Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati tahun 2021

**Glosarium:**

adab: Menurut bahasa berarti kesopanan, sopan santun, tatakrama, moral, nilai-nilai, yang dianggap baik oleh masyarakat. Adab menurut

Rasulullah Saw adalah pendidikan tentang kebajikan. Makna lainnya, adalah aturan atau norma mengenai sopan santun yang didasarkan atas aturan agama,

## © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terutama Agama Islam.

alkaloid: Sebuah golongan senyawa basa benitrogen yang kebanyakan ketersiklik dan terdapat di tetumbuhan. Tidak termasuk adalah asam amino, protein, dan gula amino.

aib: Cela, malu, arang di muka, node, nista, salah, keliru. Aib adalah sesuatu hal yang membuat seseorang itu malu jika diketahui oleh orang lain.

berhala modern: Berbeda berhala di jaman dahulu yang disembah, kini muncul berhala modern yang mampu membuat umat manusia berpaling, sehingga menduakan Allah Swt. Makna masa kini adalah perwujudan yang bersifat fisik benda atau boleh jadi non fisik yang membuat manusia lupa akan tujuan hidupnya kepada Allah Swt.

buhan: Memfitnah dan mengada-ngadakan keburukan seseorang. Arti lainnya membicarakan tentang apa yang tidak dilakukan orang lain.

cooperative learning: adalah metode atau strategi pembelajaran yang menekankan kepada sikap atau perilaku bersama. Jumlahnya sekitar 2-5 peserta didik yang saling memotivasi dan membantu, agar tujuannya tercapai secara maksimal.

dalil naqli: Dalil yang berasal dari Al-Qur'an maupun Hadis.

demonstrasi: merupakan cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari.

diklat: Pendidikan dan Pelatihan.

distorsi: Pemutarbalikan suatu fakta, aturan, dan penyimpangan. Makna lainnya suatu kondisi terjadinya kekacauan dan penyimpangan yang dapat mengakibatkan terganggunya proses pencapaian sebuah tujuan.

eksplorasi: Penjelajahan atau pencarian adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya daerah tak dikenal, termasuk antariksa, minyak bumi, air, dan lain-lain.

etimologi: Secara Bahasa.

faqih: Orang yang faham terhadap aturan atau Syariah Islam. Kumpulan orang faqih, biasa disebut Ulama.

fitrah: Arti bahasanya adalah membuka atau menguak. Makna lainnya asal kejadian, keadaan yang suci, dan kembali asal kejadian.

ghibah: Menyebutkan sesuatu yang terdapat pada diri seseorang yang tidak disukainya, baik dalam soal jasmani, kekayaan, hati, dan akhlaknya.

hadats: Keadaan tidak suci yang dialami manusia, sehingga menyebabkan terhalang untuk melaksanakan ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, thawaf, dan lain-lain.

hakiki: Sesungguhnya.

haya': Malu.

hoaks: Berita Bohong.

H.R.: Hadis Riwayat.

ijab: Penyerahan.

ikhlas: Beribadah hanya karena Allah Swt.

ihsan: Mencurahkan kebaikan dan menahan diri untuk tidak mengganggu orang lain. Makna lainnya seseorang yang menyembah Allah Swt. solah-olah ia melihat-Nya, dan jika tidak mampu melihat-Nya, maka bayangkanlah bahwa sesungguhnya Allah Swt. Melihat-Nya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

infotainment: Berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan.

illat: Kemanfaatan yang dipelihara atau diperhatikan syara' di dalam menyuruh suatu pekerjaan atau mencegahnya.

irasional: Tidak selaras dengan atau berlawanan dengan rasio, atau tidak berdasarkan akal (penalaran) yang sehat.

istiqamah: Tetap di dalam ketaatan, atau seseorang senantiasa ada di dalam ketaatan dan di jalan lurus di dalam menjalankan ketaatan kepada Allah Swt.

kaffah: Sempurna, paripurna atau menyeluruh. Jika dikaitkan dengan muslim menjadi muslim yang kaffah yakni muslim yang sempurna, bukan muslim yang 'setengah-tengah' atau tidak 'sepotong-potong'.

kauniyah: Ayat-Ayat Allah yang membicarakan fenomena alam, atau Ayat-ayat Allah Swt. yang tidak terfirmankan atau terucapkan atau tertuliskan, namun bisa dibuktikan melalui keadaan atau pun kejadian.

khalifah: Pemimpin, penguasa, atau orang yang memegang tampuk pemerintahan.

khiyar: Istilah dalam fikih yang artinya hak memilih yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli, apa mau melanjutkan atau membatalkan

konfrontatif: Konfrontasi yang kerap digunakan untuk menggambarkan suatu hal yang bertentangan antara dua belah pihak, atau perihal berhadap-hadapan langsung.

mahram: Orang yang haram untuk dinikahi

ma'rifat: Mengetahui Allah Swt. dari dekat. Makna lainnya mengenal Allah Swt dengan sebenar-benarnya, baik asma, sifat, maupun af'al-Nya.

mashlahah: Kebaikan

muabbad: Haram selamanya

mukhlis: Orang yang Ikhlas

muru'ah: Menjaga Kehormatan

mushaharah: Haram dinikah sebab ikatan pernikahan

mufti: Orang yang diberi wewenang untuk menjawab fatwa dengan cara ijtihad. Mereka adalah para ulama yang harus memiliki ilmu di bidangnya dan banyak pengalaman hidup.

mujahadah: Ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengubah keadaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk mengendalikan diri dari nafsu yang tidak benar

mursyid: Pemberi petunjuk atau mengajarkan. Maknanya adalah seseorang yang ahli memberi petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. mu'tabar: Diperhitungkan atau dipercaya. Jika dikaitkan dengan kitab tafsir, hadis, atau fikih, maka maknanya adalah kitab-kitab yang sudah menjadi rujukan banyak ulama, misalnya di fikih berarti kitab-kitab yang disusun empat imam madzhab (Imam Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hambali).

nash: Wahyu Allah Swt. atau teks yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis yang langsung diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Nash adalah sebagai petunjuk bagi manusia.

puslitbang: Pusat Penelitian dan Pengembangan.

qabul: Penerimaan.

qalam: Sejenis pena yang terbuat dari rumput buluh atau sejenis gelegah, yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

digunakan dalam seni kaligrafi Islam.

qauliyah: Ayat-ayat yang berupa firman Allah Swt. yang bisa kita jumpai dalam kitab suci Al-Qur'an. Makna lainnya adalah ayat atau surat yang terhimpun dalam mushaf Al-Qur'an yang diawali Surat Al-Fatiyah sampai Surat An-Nas.

qiyyas: Penetapan hukum yang belum ada nash pastinya, tetapi memiliki kesamaan dalam illat dengan hukum yang sudah ada ketetapannya.

radikal: Secara mendasar (sampai hal-hal yang prinsip), atau perubahan yang amat keras agar terjadi perubahan dalam undang-undang atau dalam sistem pemerintahan.

resitasi: merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik, sehingga muncul tanggung jawab sekaligus mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

rihlah: Praktik menempuh perjalanan panjang, bahkan sampai ke luar negeri. Makna lainnya sebuah perjuangan untuk mencari ilmu agama.

rijs: Najis, kotor, jelek, buruk, kejam, jahat dan jijik yang harus dijauhi. role playing: merupakan model pembelajaran sosial yang menugaskan peserta didik memerankan suatu tokoh yang ada dalam materi atau peristiwa yang diungkapkan dalam bentuk cerita sederhana.

sakaw: Gejala fisik dan mental yang terjadi setelah berhenti atau mengurangi asupan obat. Biasanya dapat berupa kecemasan, kelelahan, berkeringat, muntah, depresi, kejang dan halusinasi.

sakinah: Ketenangan.

saw.: Sallahu 'alaihi wa al-salam.

sukhriyah: Mengolok-olok orang lain.

sirah: Kebiasaan, cara, jalan, dan tingkah laku. Perincian hidup seseorang. Biasanya disandingkan dengan Rasulullah Saw.

shuhuf: Wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada manusia. Beberapa Nabi yang mendapatkan shuhuf, antara lain Nabi Adam a.s, Nabi Idris a.s dan Nabi Musa a.s.

storyboard: adalah desain sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan naskah cerita yang telah dibuat, sehingga dapat menyampaikan pesan atau ide dengan lebih mudah kepada orang lain, termasuk maksud dan tujuannya.

swt.: Subhanahu wa ta'ala

tabayyun: Teliti terlebih dahulu. Saat menerima informasi, harus dilakukan cek dan ricek, dikonfirmasi dulu, agar tidak terjadi masalah yang tidak diinginkan.

tadabbur: Mencermati atau berfikir dengan melihat akhirnya. Arti lainnya adalah perenungan yang menyeluruh untuk mengetahui maksud dan makna dari suatu ungkapan secara mendalam

terminologi: Secara Istilah

thaifah: Kelompok orang yang berjuang di dalam kebenaran; para ahli hukum agama; atau para ahli ibadah yang tidak terlalu mementingkan dunia

zahid: Orang yang Zuhud

## Daftar Pustaka:

Abdullah, Mal An, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani: Biografi dan Warisan, Pustaka Pesantren

Abdus Salam, Syaikh al-'Izz bin, Syajaratul Ma'arif: Tangga Munuju Ihsan. 2020 Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Ahmad, Khader dan Ishak hj. Sulaiman, Syaikh Abdus Samad al-Palimbani, Malaysia

Alavi, SM Zainuddin. 2003. Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan. Bandung: Angkasa.

Al-Ashari, Fauzan dan Abdurrahman Madjrie, Hukuman Bagi Komsumen Miras dan Narkoba. 2002. Khairul Bayan.

Azra, Azyumardi. 2002. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos.

BNN. 2003. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba (Penyebab, Pencegahan, dan Perawatannya). Jakarta: BNN.

Damanhuri, Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf as-Singkili, Jakarta: Puslitbang Lektor dan Khazanah Keagamaan, Kemenag RI.

Daudi, Ahmad. 1978. Syeikh Nuruddin ar-Raniri. Jakarta, Bulan Bintang.

Departemen Agama RI. 1995. Al Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: Karya Toga Putra.

Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan OSIS. 1997. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

Dimyathi, Sholeh, dkk. 2010. High Performing PAI Pada Sekolah. Jakarta: AGPAII.

Dimyati, HA Sholeh dan Faisal Ghozali. 2018 Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Djamas, Nurhayati. 2009. Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### LEMBAR VALIDASI

### PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *FLIP PDF CORPORATE* PADA MATERI SKI (MENELADANI JEJAK LANGKAH ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA) DI SMAN 1 BENGKALIS

#### A. Petunjuk

- Untuk memberikan penilaian terhadap E-Modul Interaktif, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Angka-angka yang terdapat dalam kolom penilaian dimaksudkan untuk :
  - 1 : Tidak valid
  - 2 : Kurang valid
  - 3 : Cukup valid
  - 4 : Valid
  - 5 : Sangat valid
- Huruf-huruf yang terdapat dalam kolom penilaian secara umum dimaksudkan untuk :
  - A = Dapat digunakan tanpa revisi
  - B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
  - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
  - E = Tidak dapat dipergunakan
- Jika Bapak/Ibu memiliki catatan khusus atau saran demi perbaikan E-Modul Interaktif ini, mohon untuk dituliskan pada bagian komentar dan saran.
- Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap  
Nama validator :

#### B. Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis *Flip Pdf Corporate* Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di Sman 1 Bengkalis

No.	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Kelayakan Isi</b>						
1.	Materi yang dimuat dalam E-Modul Interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran					
2.	Materi yang dimuat dalam E-Modul Interaktif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa					
3.	E-Modul Interaktif memiliki keakuratan					

<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>	
4.	kONSEP DAN DEFINISI Materi yang dimuat dalam E-Modul Interaktif diketahui keakuratan acuan pustakanya
5.	E-Modul Interaktif memiliki keakuratan gambar dan video
6.	E-Modul Interaktif untuk mengukur aspek kognitif, afektif dan psikomotor
<b>Aspek Penilaian Bahasa</b>	
7.	E-Modul Interaktif memuat gambar, video, teks, animasi yang jelas
8.	Warna judul materi kontras dengan warna latar belakang
9.	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf
10.	Spasi antarkata, kalimat dan paragraf jelas
11.	Pemilihan <i>template</i> atau tema dalam E-Modul Interaktif sesuai dengan materi pembelajaran
12.	Dalam E-Modul Interaktif terdapat gambar dan ilustrasi yang mendukung materi
13.	Keruntutan dalam penyajian Materi
14.	E-Modul Interaktif sesuai dengan ketepatan struktur kalimat
15.	E-Modul Interaktif menggunakan kalimat yang efektif
16.	E-Modul Interaktif menggunakan kaidah bahasa yang benar
17.	Bahasa yang digunakan dalam E-Modul Interaktif mudah dipahami
18.	E-Modul Interaktif mendorong untuk berpikir kritis
19.	E-Modul Interaktif dapat menyampaikan pesan atau informasi
20.	E-Modul Interaktif menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan emosional siswa
21.	E-Modul Interaktif memiliki keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Penilaian Secara Umum**

No.	Indikator	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis <i>Flip Pdf Corporate</i> Pada Materi SKI (Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia Yang Mendunia) Di SMAN 1 Bengkalis					

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

 Bengkalis, November 2025  
 Validator

UIN SUSKA RIAU

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN E-MODUL  
PEMBELAJARAN PAI BERBASIS FLIP PDF CORPORATE PADA  
MATERI SKI (MENELADANI JEJAK LANGKAH ULAMA  
INDONESIA YANG MENDUNIA) DI SMAN 1 BENGKALIS**

**Petunjuk:**

- Untuk memberikan penilaian pada angket ini cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Identitas, mohon diisi dengan lengkap  
Nama siswa : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_
- Mohon berikan pendapat anda dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Instrumen validasi angket respon siswa dengan menilai berupa angka 1 sampai 5 pada skala jawaban yang dimaksudkan untuk :
  - 1 : Tidak Praktis
  - 2 : Kurang Praktis
  - 3 : Cukup Praktis
  - 4 : Praktis
  - 5 : Sangat Praktis

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Tampilan</b>						
1..	E-Modul Interaktif memiliki penampilan menarik sehingga menimbulkan motivasi saya untuk belajar					
2. <i>State</i>	Penggunaan huruf dan tulisan dalam E-Modul Interaktif ini sudah jelas					
3. <i>Islamic</i>	Gambar yang disajikan dalam E-Modul jelas					
4. <i>University</i>	Gambar yang disajikan memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran					
5. <i>Sultan</i>	Gambar yang disajikan dalam E-Modul sesuai dengan materi pembelajaran					
6. <i>Syarif</i>	Video yang disajikan dalam E-Modul sesuai dengan materi					
<b>Aspek Penyajian Materi</b>						
7. <i>Kasim</i>	Saya lebih mudah memahami materi melalui E-Modul Interaktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam					
8. <i>Riau</i>	Penyajian materi dalam E-Modul Interaktif ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman lainnya					
9. <i>Al</i>	Materi yang disajikan dalam E-Modul Interaktif ini sudah bagus dan berurutan					
10. <i>Ar-Ridha</i>	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar tahap					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN SUSKA Riau	demi tahap dengan mudah				
	Aspek Manfaat				
11.	Dengan adanya E-Modul Interaktif ini, kegiatan belajar menjadi aktif, kreatif, dan terarah				
12.	E-Modul Interaktif ini mampu meningkatkan antusias saya untuk belajar mandiri				
13.	Belajar dengan menggunakan E-Modul Interaktif ini mendorong saya untuk berpikir kritis dan teliti				
14.	Saya bisa memahami pelajaran tanpa guru				
15.	Saya bisa belajar 8 jam dalam sehari dengan menggunakan E-Modul Interaktif				

Bengkalis, November 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

### PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS FLIP PDF CORPORATE PADA MATERI SKI (MENELADANI JEJAK LANGKAH ULAMA INDONESIA YANG MENDUNIA) DI SMAN 1 BENGKALIS

#### A. Identitas Informan

1. Nama : .....
2. Usia : .....
3. Pendidikan terakhir : .....
4. Lama mengajar : .....
5. Mata pelajaran yang diampu : .....

#### B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya mengajarkan materi Sejarah Kebudayaan Islam di SMAN 1 Bengkalis?
2. Apa saja media atau sumber belajar yang biasa digunakan dalam pembelajaran?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa kendala yang sering dihadapi siswa dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam?
4. Sejauh ini, apakah sekolah sudah menggunakan e-modul atau media digital dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan e-modul interaktif dalam pembelajaran PAI, khususnya materi Sejarah Kebudayaan Islam?
6. Menurut Bapak/Ibu, fitur apa saja yang sebaiknya ada dalam e-modul interaktif agar siswa lebih termotivasi belajar secara mandiri?
7. Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa SMAN 1 Bengkalis dalam mempelajari PAI (khususnya Sejarah Kebudayaan Islam)?
8. Upaya apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah e-modul interaktif bisa membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa? Mengapa?
10. Apa tantangan utama yang Bapak/Ibu hadapi jika akan menerapkan e-modul interaktif di kelas?
11. Dukungan apa yang dibutuhkan dari sekolah, rekan guru, maupun siswa agar e-modul interaktif ini dapat berhasil digunakan?
12. Apa saran Bapak/Ibu untuk pengembangan e-modul interaktif PAI agar sesuai dengan kebutuhan siswa SMAN 1 Bengkalis?

## DATA VALIDITAS DAN PRAKTIKALITAS

Validator 1: Dra. Robi'ah, M.Pd (Ahli Materi)

Validator 2: Ratna Hendri Astuti, S.Fil.I (Ahli Materi)

Validator 3: Dr. Riki Sutiono, M.Pd.I (Ahli Media)

Validator 4: Dr. Wan Muhammad Fariq, Lc., M.Pd (Ahli Bahasa)

Aspek	Validator				Jumlah	Skor Maksimal	%	Ket.
	1	2	3	4				
<b>Kelayakan Isi</b>								
1	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
2	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
3	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
4	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
5	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
6	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>	Sangat Valid
<b>Kelayakan Penyajian</b>								
7	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
8	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
9	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
10	4	5	5	5	19	20	95%	Sangat Valid
11	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
12	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
13	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>139</b>	<b>140</b>	<b>99,28%</b>	Sangat Valid
<b>Penilaian Bahasa</b>								
14	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
15	5	5	5	4	19	20	95%	Sangat Valid
16	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
17	4	5	5	5	19	20	95%	Sangat Valid
18	4	4	5	4	17	20	85%	Sangat Valid
19	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
20	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
21	5	5	5	5	20	20	100%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>155</b>	<b>160</b>	<b>96,87%</b>	Sangat Valid

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **UIN SUSKA RIAU**

No.	Aspek Penilaian	Skor Yang diperoleh	Skor Maks	%	
<b>Tampilan</b>					
1.	E-Modul Interaktif memiliki penampilan menarik sehingga menimbulkan motivasi saya untuk belajar	120	140	85,71%	Sangat Praktis
2.	Penggunaan huruf dan tulisan dalam E-Modul Interaktif ini sudah jelas	117	140	83,57%	Sangat Praktis
3.	Gambar yang disajikan dalam E-Modul jelas	116	140	82,85%	Sangat Praktis
4.	Gambar yang disajikan memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran	123	140	87,85%	Sangat Praktis
5.	Gambar yang disajikan dalam E-Modul sesuai dengan materi pembelajaran	129	140	92,14%	Sangat Praktis
6.	Video yang disajikan dalam E-Modul sesuai dengan materi	119	140	85%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>		<b>724</b>	<b>840</b>	<b>86,19%</b>	<b>Sangat Praktis</b>
<b>Penyajian Materi</b>					
7.	Saya lebih mudah memahami materi melalui E-Modul Interaktif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dibandingkan dengan modul Biasa	127	140	90,71%	Sangat Praktis
8.	Penyajian materi dalam E-Modul Interaktif ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman-teman lainnya dibandingkan dengan modul biasa	116	140	82,85%	Sangat Praktis
9.	Materi yang disajikan dalam E-Modul Interaktif ini sudah bagus dan berurutan dibandingkan dengan modul biasa	119	140	85%	Sangat Praktis
10.	Saya dapat mengikuti kegiatan belajar tahap demi tahap dengan Mudah	116	140	82,85%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>		<b>474</b>	<b>560</b>	<b>84,64%</b>	<b>Sangat Praktis</b>
<b>Manfaat</b>					
11.	Dengan adanya E-Modul	116	140	82,85%	Sangat

## © Hak cipta

12. <i>milik UIN Suska Riau</i>	Interaktif ini, kegiatan belajar menjadi aktif, kreatif, dan terarah dibandingkan dengan modul Biasa					Praktis
12.	E-Modul Interaktif ini mampu meningkatkan antusias saya untuk Belajar mandiri (independent learning)	116	140	82,85%	Sangat Praktis	
13.	Belajar dengan menggunakan E-Modul Interaktif ini mendorong saya untuk berfikir kritis dan Teliti	125	140	89,28%	Sangat Praktis	
14.	Saya bisa memahami pelajaran tanpa guru	122	140	87,14%	Sangat Praktis	
15.	Saya bisa belajar 8 jam dalam sehari dengan menggunakan E-Modul Interaktif	122	140	87,14%	Sangat Praktis	
<b>Jumlah</b>			<b>601</b>	<b>700</b>	<b>85,85%</b>	<b>Sangat Praktis</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>1.799</b>		<b>85,66%</b>	<b>Sangat Praktis</b>
				<b>2.100</b>		

P	Alteratif Jawaban										Jumlah Siswa
	TP		KP		CP		P		SP		
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
<b>Tampilan</b>											
1	0	0	0	0	5	17,85	10	35,71	13	46,42	28
2	0	0	0	0	5	17,85	13	46,42	10	35,71	28
3	0	0	0	0	3	10,71	18	64,28	7	25	28
4	0	0	0	0	1	03,57	15	53,57	12	42,85	28
5	0	0	0	0	4	14,28	13	46,42	11	39,28	28
6	0	0	0	0	3	10,71	15	53,57	10	35,71	28
<b>Penyajian Materi</b>											
7	0	0	0	0	0	0	13	46,42	15	53,57	28
8	0	0	0	0	6	21,42	12	42,85	10	35,71	28
9	0	0	0	0	3	10,71	15	53,57	10	35,71	28
10	0	0	0	0	7	25	10	35,71	11	39,28	28
<b>Manfaat</b>											
11	0	0	0	0	7	25	10	35,71	11	39,28	28
12	0	0	0	0	6	21,42	12	42,85	10	35,71	28
13	0	0	0	0	0	0	15	53,57	13	46,42	28
14	0	0	0	0	3	10,71	12	42,85	13	46,42	28
15	0	0	0	0	3	10,71	12	42,85	13	46,42	28

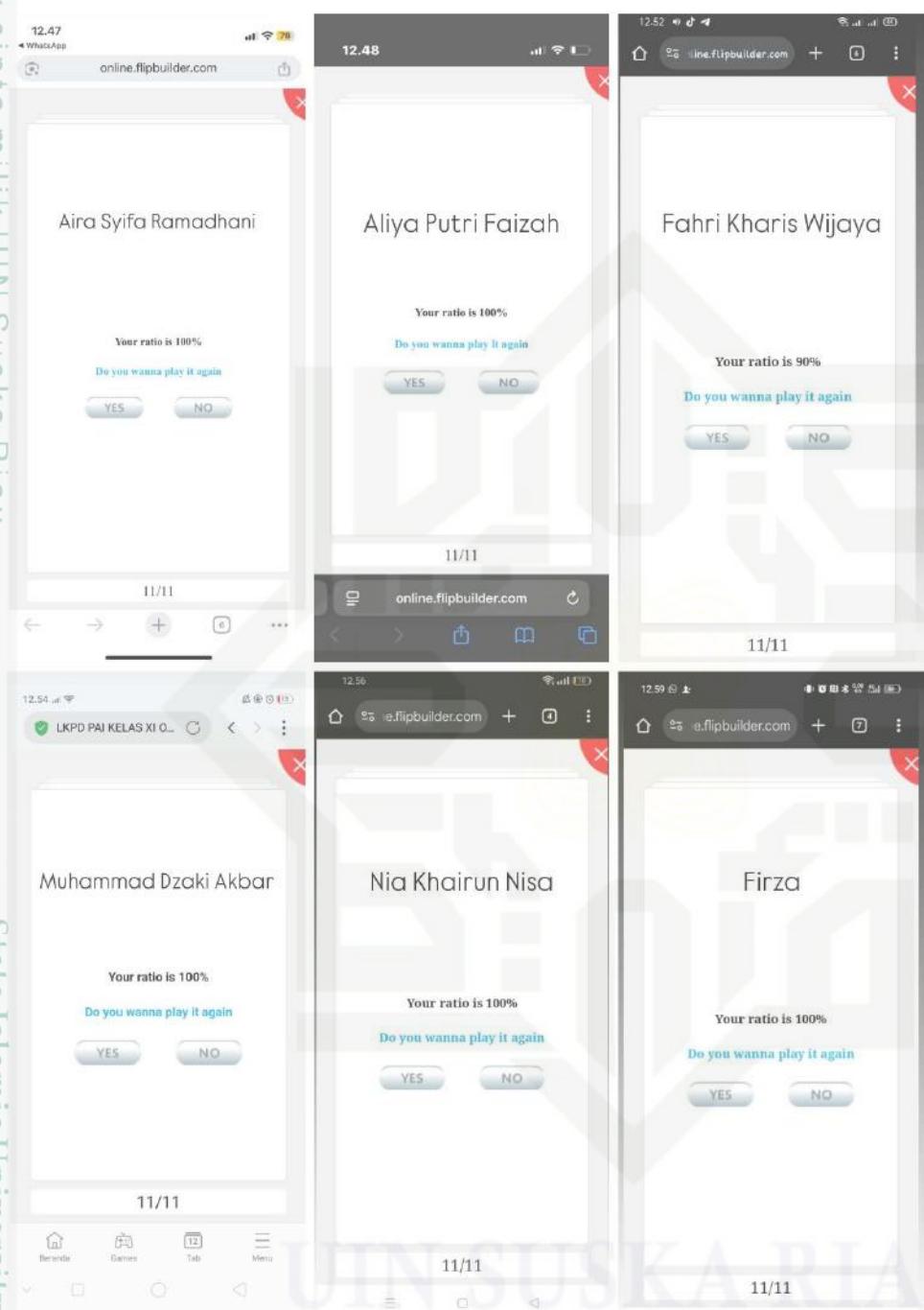
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL EFEKTIVITAS PRODUK OLEH SISWA



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI UJI VALIDITAS DENGAN VALIDATOR

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI UJI PRAKTIKALITAS DENGAN SISWA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT KETERANGAN HASIL ENGLISHSCORE SETARA SKOR TOEFL ITP

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan hasil tes dan konversi skor EnglishScore (sertifikasi Internasional dari British Council) yang dicapai oleh:

**Nama** : RENI KARLINA  
**Kode verifikasi sertifikat** : 87545c3a57de at [englishscore.com/verify](https://englishscore.com/verify)  
**Tanggal sertifikat** : 24 November 2025  
**Skor EnglishScore yang diperoleh** : 305 (CEFR B1)  
**Skor konversi setara TOEFL ITP** : 464

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

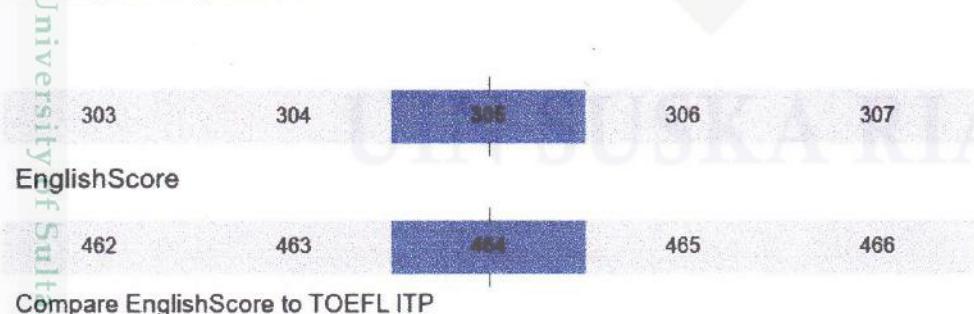
Pekanbaru, 28 November 2025

Kepala Pusat  
Pengembangan Bahasa,



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 198106012007101002

### Understanding the EnglishScore



More info: <https://pb.uin-suska.ac.id/score-conversion/>

مركز تصوير اللغات

جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

الْبَشِّرُوكَةُ

تشهد هذه الدورة بأن

**RENI KARLINA**

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المنiveau	النقط المصلحة	المادة
B2	54	فهم المسموع
B1	47	القراءة والتعبير الكتابي
A2	34	فهم القراءة
	450	المجموع الكلي

متى الصلاحية من 07 ديسمبر 2025 إلى 07 ديسمبر 2027

© Hak Cipta Dindunggi Undang-Undang  
Muhammad Fauzan Ansari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

Hak Cipta Dindunggi Undang-Undang  
Muhammad Fauzan Ansari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

شهادة اختبار © ProL A نجت إشراف مركز تصوير اللغات بجامعة سلطان شريف  
الجامعة الإسلامية الحكومية رياو. يشهد ProL A إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية.  
توفيق المرجعات المذروعة مع نطاق درجات TOEFL وتحطيم مع المستويات السستة  
المعابر المؤلية (CEFR).

العنوان: شارع كاهي الملاج أحد دحدلادون 94 كيلو 02  
التحقق من الشيء : <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test>  
التحقق من الشيء : [pb@uin-suska.ac.id](mailto:pb@uin-suska.ac.id)  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan  
UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

UIN SUSKA RIAU

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No. Konsultasi	Pembimbing / Promotor	State Laminiyah / Konsultan	Pembimbing / Promotor	Pembimbing / Promotor
26/11	Rumusasi masalah	State Laminiyah / Konsultan Svarif Kalsim Riau		
2. 2025	Absrak	✓		
15/12	Teknik penulisan	✓		
3. 2025	Pengetahuan	✓		
16/12	Presentasi data	✓		
4. 2025				
5. 2025	Analisis data	✓		
18/12	Penyebaran	✓		
6. 2025				

Catatan:  
\*Coret yang tidak perlu

18 Des 2025  
Pekanbaru, 18 Des 2025  
Pembimbing I / Promotor\*

Catatan:  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18 Des 2025  
Pembimbing II / Co Promotor\*

prof. dr. Helmiah, M. Sy.

Dr. Nurhasanawati, M.Pd

Paraf		Pembimbing / Co Promotor*		Keterangan	
1.	" / 13 2025	© H. Latar Belakang	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Pengutipan tidak menggunakan sumber yang tidak relevan, penulis tidak memberi pengakuan dan wajar UIN Suska Riau
2.	✓/✓ 2025	Teknik Penulisan	✓	✓	Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan mencantumkan sumber, penulis memberi pengakuan dan wajar UIN Suska Riau
3.	✓/✓ 2025	Indikator	✓	✓	Penulisan yang benar, benar dan wajar UIN Suska Riau
4.	✓/✓ 2025	Penjelasan Data	✓	✓	Penulisan yang benar, benar dan wajar UIN Suska Riau
5.	✓/✓ 2025	Abstrak	✓	✓	Penulisan yang benar, benar dan wajar UIN Suska Riau
6.	✓/✓ 2025	Penyebaran	✓	✓	Penulisan yang benar, benar dan wajar UIN Suska Riau

Pekanbaru, 18 Des 2025  
Pembimbing II / Co Promotor\*

Dr. Nurhasanawati, M.Pd

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**UIN SUSKA RIAU**

Nomor : S- 1480/Un.04/Ps/PP.00.9/05/2024

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Lampir :

Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Nurhasnawati. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan  
Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

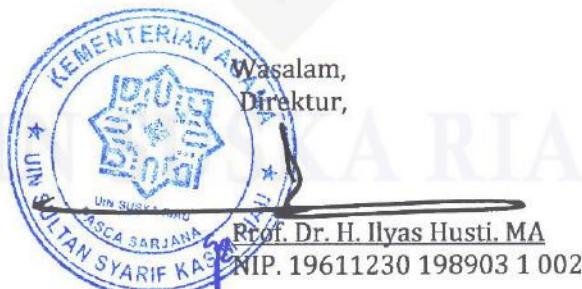
Nama	:	Reni Karlina
NIM	:	22390125305
Program Pendidikan	:	Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	III (Tiga)
Judul Tesis	:	Pengembangan E- Modul Pembelajaran PAI Berbasis Projek Penguatan Profil Pancasila Dengan Tema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMAN 1 Bengkalis

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
1. Sdr. Reni Karlina  
2. Arsip



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Penggunaan tidak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

**Nomor** : B-2823/Un.04/Ps/HM.01/07/2025

Pekanbaru, 29 Juli 2025

**Lamp.**

**Hal** : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

**Kepada**

**Yth. Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 BENGKALIS**

Jalan Ahmad Yani, Kec. Bengkalis, Kab. Bengkalis, Riau

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: RENI KARLINA
NIM	: 22390125305
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PANCASILA DENGAN TEMA KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMAN 1 BENGKALIS

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Bengkalis

**Waktu Penelitian:** 29 Juli 2025 s.d 29 Oktober 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BENGKALIS**

Alamat : Jalan Arif Rahman Hakim – Bengkalis  
E-mail : [smansabengkalis1@gmail.com](mailto:smansabengkalis1@gmail.com)  
NSS : 301090201001

Kode Pos : 28712  
Telp / Fax : -  
NPSN : 10400873

**Akreditasi : A**



**SURAT IZIN RISET TESIS**

Nomor : 400.3.8/SMAN1.BKS/VIII/2025/901

Menindaklanjuti surat Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pascasarjana Nomor : B-2823/Un.04/Ps/HM.01/07/2025 perihal permohonan Izin melaksanakan Riset Tesis an :

Nama	: <b>RENI KARLINA</b>
NIM	: 22390125305
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Judul Tesis	: Pengembangan E-Modul Pembelajaran PAI Berbasis Projek Penguatan Profil Pancasila Dengan Tema Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Bengkalis.

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bengkalis, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau pada prinsipnya mengizinkan mahasiswa tersebut melaksanakan Riset Tesis di sekolah kami dengan ketentuan :

1. Mentaati peraturan / tata tertib disekolah.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

Demikian surat izin melaksanakan penelitian ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.





1. Dilarang mengikuti seminar proposal/seminar hasil/tesis/disertasi  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penulisan karyanya  
 b. Pengutipan wajib UIN Suska Riau

2. Dilarang mengikuti seminar proposal/seminar hasil/tesis/disertasi  
 a. Dilarang mengikuti seminar proposal/seminar hasil/tesis/disertasi  
 b. Pengutipan hanya untuk keperluan penulisan karyanya  
 c. Pengutipan wajib UIN Suska Riau

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL/TESIS/DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Reni Karina  
 22290125305  
 Mahasiswa PAI

NAMA :  
 NIM :  
 PRODI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 12-12-2025	Pengaruh Penggunaan Gadget dan motivasi terhadap sikap belajar pendidikan agama Islam PAI siswa di sekolah menengah atas negeri 1 Mandau		
2	Kamis 12-12-2025	Kompleksitas Kepribadian sumu muatan lokal budaya melayu riau seolah menengah keguruan negri 2 Mandau		
3	Kamis 12-12-2025	Pembuatan media pembelajaran kitab punting berbasis App book Interaktif di Pondok Pesantren Daarun Nahdah Tihawab Bangkinang		
4	Kamis 12-12-2025	menyebutkan sumber		

Pekanbaru, 10 Desember 2025  
 Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag  
 NIP. 196806211994022001

**NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 © 2023 UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NAMA** Reni Kartika  
**NIM** 20390125305  
**PRODI** Magister PBI  
**KONSENTRASI**

**Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Larang mengutip sebagai  
 Pengutipan hanya untuk keperluan  
 2. Pengutipan tidak  
 dilarang mengu...

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
	Senin 10 Juni 2029	Konsep adab menuntut ilmu dalam kitab Wasihaya Al-abwa libhanna karya syaikh Muhammad syakir dan relevansinya dengan era generasi 2	Adek Saputra Harahap	
	Senin 10 Juni 2029	Pola asuh strict parents keluarga muslim: telah pembentukan sikap keberagaman anak perspektif Islam	Khairunnisa	
	Senin 10 Juni 2029	efektivitas metode mudzakarah dan Demonstrasi terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di madrasah Al-yahyaiyah Islamiyah, Inhil	Alfi Syahrin	
	Senin 10 Juni 2029	Pengaruh modalitas dan minat belajar terhadap kreativitas siswa dalam mata pelajaran PDI	Dina Marilia	

Pekanbaru, 10 Juni 2029  
 Kaprodi,

Dr. Afwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

**NB**

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

**NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Reni Karina  
22390125305  
Magister PAI

**NAMA**  
**NIM**  
**PRODI**  
**KONSENTRASI**

NO	TANGGAL HARI/TGL penugasan kepentingan yang wajar mempertanyakan sebagian atau sejumlah karya tulis ini dalam bentuk apapun	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 20-03-2025	Pengaruh Pemahaman materi Etika berasosial medra dalam Islam dan persepsi siswa tentang lingkungan sosial madrasah terhadap adab berasosial medra di madrasah Dsanawiyah Masmur Pekanbaru	Hafiz Kurniawan	J
2	Rabu 20-03-2025	Pengaruh Penerapan metode ummi terhadap motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SDIT Al-fatih Pekanbaru	Mawar fitriani	J
3	Kamis 20-03-2025	Korelasi Kecerdasan emosional dan karakter religius siswa dengan adab bagaul kepada kumarn sebagia Sekolah menerajah pertama Islam Terpadu Al-fatih Pekanbaru	Muhammad Surya Pratama	J

Pekanbaru, 20 Maret 2025  
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

**NB**

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis.
3. Sebagai syarat ujian *Proposal* dan *tesis*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Reni Karlina  
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 08 Oktober 1996  
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga  
Alamat Rumah : Jl. Bengkalis Rt. 002 Rw. 002 Kelurahan Rimbasekampung Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis  
No.Telp/HP : 0813-6893-9596  
Nama Orang Tua : Syahrul (Ayah)  
Yustati (Ibu)  
Nama Suami : M. Jefinda Mayendra, S.Tr.T  
Nama Anak : Yuna Delisha Azelyn

### **RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD Negeri 1 Bengkalis : Lulus Tahun 2008  
MTS Nurul Hidayah : Lulus Tahun 2011  
MAN Bengkalis : Lulus Tahun 2014  
STAIN Bengkalis : Lulus Tahun 2021

### **RIWAYAT PEKERJAAN**

- a. Guru TK 2017-2019
- b. Karyawan PT. World Innovative Telecommunication 2019-2023

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Ketua Pik-M Stain Bengkalis 2016-2017
2. Sekretaris Dewan Eksekutif Mahasiswa STAIN Bengkalis 2015-2016
3. Sekretaris Senat Mahasiswa STAIN Bengkalis 2017-2018

### **KARYA ILMIAH**

1. Pengembangan LKPD Berbasis Creative Problem Solving (CPS) pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Bengkalis
2. Landasan Pembentukan Karakter dalam Kitab Ayyuha Al-Walad dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter Anak
3. Klasifikasi Hadist Ditinjau Dari Segi Kualitas Dan Kuantitas Sanad
4. Metode Tafsir Al-Muqaran Dan Al-Maudhu'i
5. Diagnosis Kesulitan Belajar (Dkb) Dalam Pembelajaran
6. Implementasi Ice Breaking Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Pembelajaran Agama Islam
7. Moral Education According To Aristotle And His Theological Views